LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



2025

Prepared by :

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

https://dkpp.pamekasankab.go.id
(0324) 322619
kp.pertanian2021@gmail.com
Jl. Slamet Riadi No.5A, Pamekasan

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tujuan dan sasaran strategis tahun 2025 Laporan Kinerja ini merupakan tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Tahun 2024-2026. Penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Riviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Tahun 2024-2026.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi sebagai alat penilaian kinerja, wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian. Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian tahun 2025.

Secara umum, capaian kinerja sasaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, meskipun beberapa indikator belum menunjukan capaian sesuai target. Pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dunia usaha dan *civil society* sebagai bagian integral dari pembaharuan sistem administrasi negara.

Berdasarkan analisis dan evaluasi obyektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian tahun 2025 ini, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan

pelaksana di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Pamekasan, 03 Februari 2026

Kepala Dinas
Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kabupaten Pamekasan

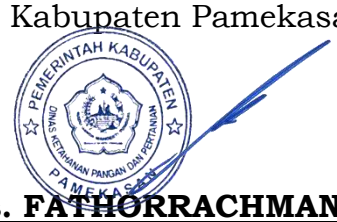

Drs. FATHORRACHMAN, M.Si
NIP. 19660303 198602 1 007
Pembina Utama Muda

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN PAMEKASAN

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan untuk tahun anggaran 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Pamekasan, 03 Februari 2026

Kepala Dinas
Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kabupaten Pamekasan

Drs. FATHORRACHMAN, M.Si
NIP. 19660303 198602 1 007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
PERNYATAAN TELAH DIREVIU iii
DAFTAR ISI iv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Struktur Organisasi dan Tata Kerja 2
C. Isu Strategis Perangkat Daerah 5
D. Landasan Hukum 6
E. Sistematika 8
BAB II PERENCANAAN KINERJA 9
A. Rencana Strategis 9
B. Rencana Kinerja Tahun 2025 16
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 35
A. Pengukuran Kinerja 37
B. Analisis Capaian Kinerja 40
D. Realisasi Anggaran 83
F. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan 121
BAB IV PENUTUP 128
LAMPIRAN 131

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Perangkat Daerah sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan Perangkat Daerah, capaian tujuan dan sasaran Perangkat Daerah yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan Visi dan Misi Daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan dengan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang

tepat, jelas, terukur *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP). Penyusunan LKJIP Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan Tahun 2025 yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran terkait pencapaian kinerja tujuan dan sasaran Perangkat Daerah yang telah ditetapkan dan diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah.

B. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 11 Tahun 2023 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pamekasan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian serta tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana disebutkan di atas, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan meyelenggaraan fungsi:

a. perumusan kebijakan di bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian;
b. pelaksanaan kebijakan di bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian;
c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian;

d. pengarahan dan pemanfaatan hasil monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja peyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang ketahanan pangan dan pertanian;
e. pemeberian rekomendasi perizinan bidang ketahanan pangan dan pertanian;
f. penilaian kinerja bawahan;
g. pelaksanaan administrasi dinas; dan
h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana diuraikan di atas, disusunlah struktur organisasi dan tata kerja yaitu Kepala Dinas sebagai pimpinan, yang dibantu oleh Kepala Seksi. Berikut bagan struktur organisasi Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan.

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi

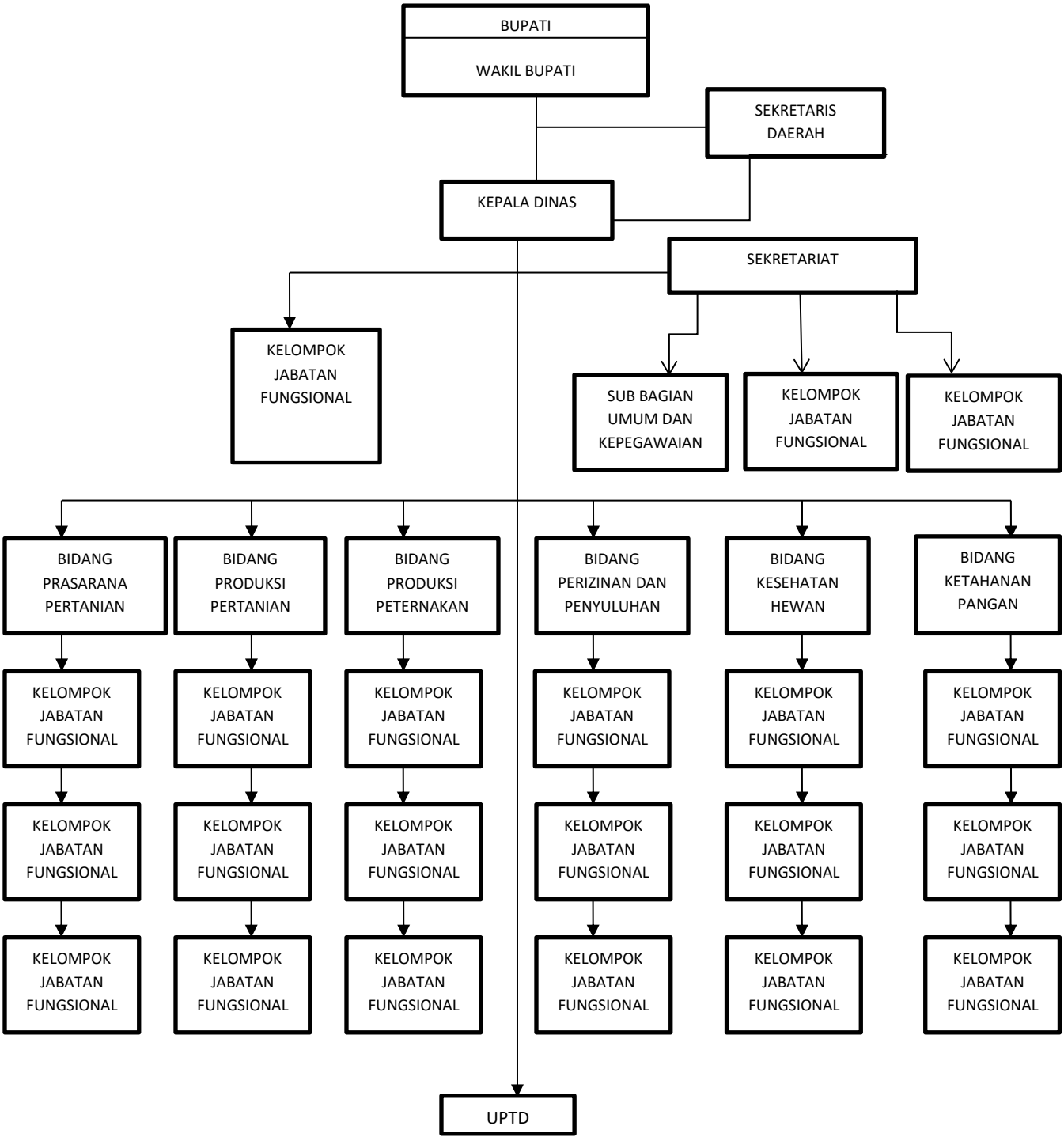

C. Isu Strategis Perangkat Daerah

Isu Strategis Perangkat Daerah adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan Perangkat Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi Perangkat Daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan Perangkat Daerah di masa yang akan datang dalam rangka menunjang pembangunan daerah. Pada tahun 2025 informasi dalam laporan kinerja memuat isu strategi dari 2 (dua) dokumen perencanaan perangkat daerah sebagaimana tertuang pada Renstra periode 2024-2026 dan Renstra baru periode 2025-2029.

Isu strategis Perangkat Daerah sebagaimana tertuang pada Renstra Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian periode 2024-2026 sebagai berikut:

1. Rendahnya produktivitas dibandingkan potensi hasil;
2. Terjadinya alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian;
3. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana pertanian;
4. Menurunnya daya dukung sumber daya alam dan lingkungan yang mengakibatkan terjadinya degradasi lahan;
5. Tingginya Tingkat kehilangan hasil (losses);
6. Lemahnya kemampuan akses petani terhadap teknologi dan informasi pasar;
7. Sering terjadinya anomaly iklim

Isu strategis Perangkat Daerah sebagaimana tertuang pada Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian periode 2025-2029 sebagai berikut:

1. Diversifikasi pangan;
2. Masih rendahnya produktivitas sektor pertanian (tanaman pangan, hortikultura, Perkebunan dan peternakan)

Perumusan Isu strategis pada tahun 2025 mengacu pada 2 (dua) dokumen Renstra Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian, yaitu periode 2024-2026 dan juga periode 2025-2029, Arahan Kebijakan Pemerintah Daerah, dan Hasil Evaluasi Capaian Kinerja tahun sebelumnya.

Isu Strategis Renstra 2024-2026 sebagai berikut:

1. Rendahnya produktivitas dibandingkan potensi hasil;
2. Terjadinya alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian;
3. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana pertanian;
4. Menurunnya daya dukung sumber daya alam dan lingkungan yang mengakibatkan terjadinya degradasi lahan;
5. Tingginya tingkat kehilangan hasil (losses)
6. Lemahnya kemampuan akses petani terhadap teknologi dan informasi pasar;
7. Sering terjadinya anomali iklim

Isu Strategis Renstra 2025-2029 sebagai berikut:

1. Diversifikasi Pangan;
2. Masih rendahnya produktivitas sektor pertanian (tanaman pangan, hortikultura, Perkebunan dan peternakan)

D. Landasan Hukum

Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 8 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025;

4. Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 10 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2025;
6. Peraturan Bupati Kabupaten Pamekasan Nomor 59 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2024-2026;
7. Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 64 Tahun 2023 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Pamekasan Tahun 2024-2026;
8. Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 2 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Staf Ahli;
9. Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 8 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2025, sebagaimana diubah dengan Peraturan Bupati Nomor 58 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Nomor 8 tentang 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2025;
10. Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 14 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Perangkat Daerah Daerah Tahun 2025, sebagaimana diubah dengan Peraturan Bupati Nomor 63 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 14 tahun 2024 tentang Rencana Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pamekasan Tahun 2025;
11. Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 25 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, sebagaimana diubah dengan Peraturan Bupati Nomor 34 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;

12. Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 73 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
13. Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 81 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Pamekasan Tahun 2025-2029;

E. Sistematika

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan Tahun 2025 adalah:

BAB I	PENDAHULUAN Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi Perangkat Daerah, Dasar Hukum dan Sistematika.
BAB II	PERENCANAAN KINERJA Meliputi Perencanaan Strategis Perangkat Daerah, Rencana Kerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA Meliputi Pengukuran Kinerja, Analisis Capaian Kinerja, Capaian Kinerja Lainya dan Realisasi Anggaran
BAB IV	PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Renstra Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan Tahun 2024-2026 merupakan dokumen perencanaan bersifat teknis operasional yang menjabarkan RPD Kabupaten Pamekasan Tahun 2024-2026 dan juga RPJMD Kabupaten Pamekasan Tahun 2025-2029. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan yang berlandaskan pada RPD Kabupaten Pamekasan dan RPJMD baru Kabupaten Pamekasan berfungsi untuk menjabarkan Tujuan dan Sasaran RPD dan RPJMD Pemerintah Kabupaten Pamekasan dalam penyelenggaraan Pembangunan daerah.

Renstra Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah setiap tahunnya selama kurun waktu tiga tahun. Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan juga menjadi acuan dalam mengendalikan dan mengevaluasi pembangunan pada lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan. Selain itu, Renstra berperan sangat penting dalam menuntun Perangkat Daerah untuk berkonstribusi mewujudkan cita-cita dan tujuan pemerintah daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dengan mengoptimalkan penggunaan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh daerah.

Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan berkontribusi dalam mewujudkan tujuan pembangunan Kabupaten Pamekasan berkaitan dengan unsur pendukung urusan pemerintahan dan Kesra, urusan perekonomian dan pembangunan.

Selanjutnya, Renstra Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan yang

merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Di dalam Renja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran merupakan penjabaran atau implementasi tujuan dan sasaran RPD Kabupaten Pamekasan dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional.

Tujuan dan Sasaran RPD Tahun 2024-2026 yang telah ditetapkan oleh Bupati Pamekasan dan diturunkan ke dalam tujuan dan sasaran pembangunan yang akan dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam waktu 3 (tiga) tahun mendatang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. 1 Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan

No	Tujuan	Sasaran		Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target			Kondisi Akhir
					2023	2024	2025	2026	2026
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi inklusif berbasis potensi lokal, pengentasan kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat			% Pertumbuhan PDRB sektor Pertanian dan Peternakan	(-0,36)	0.5	0.75	1	1
		1.1	Meningkatnya Produksi tanaman Pangan	Total Produksi Tanaman Pangan	201.930	203.949	205.989	208.049	208.049
				Total Produksi Tanaman Hortikultura	59.821	60.419	61.023	61.634	61.634

No	Tujuan	Sasaran		Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target			Kondisi Akhir
					2023	2024	2025	2026	2026
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				Total Produksi Tanaman Perkebunan	17.122	17.293	17.466	17.641	17.641
				Total Produksi Peternakan	8.853	8.942	9.031	9.121	9.121
		1.2	Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	Persentase penurunan penanganan kasus penyakit menular	71,4	72	73	74	74
		1.3	Meningkatnya Diversifikasi Pangan di Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	71,7	72	73	74	74

Sumber: Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian periode 2024-2026

Tujuan dan Sasaran RPJMD baru Tahun 2025-2029 yang telah ditetapkan oleh Bupati Pamekasan dan diturunkan ke dalam tujuan dan sasaran Pembangunan yang akan dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam waktu 5 (lima) tahun mendatang dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 2.2 Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan Berdasarkan RPJMD Kabupaten Pamekasan Tahun 2025-2029

No	Tujuan	Sasaran		Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target					Kondisi Akhir
					2024	2025	2026	2027	2028	2029	2029
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Meningkatnya daya saing pertanian daerah			PDRB sektor pertanian dan peternakan	20.75	20.80	20.95	21.15	21.50	21.50	21.50

No	Tujuan	Sasaran		Indikator Kinerja	Kondisi Awal	Target					Kondisi Akhir
					2024	2025	2026	2027	2028	2029	2029
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		1.1	Meningkatnya produksi hasil pertanian	PeningkatanProduksi Tanaman Pangan	7	7	7	7	7	7	7
				PeningkatanProduksi Tanaman Hortikultura	13	13	13	13	13	13	13
				PeningkatanProduksi Tanaman Perkebunan	41	41	41	41	41	41	41
				Peningkatan Produksi Peternakan	7	7	7	7	7	7	7
		1.2	Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah	Persentase daerah rentan rawan pangan	2	2	2	2	2	2	2
		1.3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan Daerah	Nilai SAKIP PD	80	81	82	83	84	85	85

2. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis Perangkat Daerah.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 3
Indikator Kinerja Utama
Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN		
					ALASAN	FORMULASI/RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	Meningkatknya produksi sumberdaya sektor pertanian	1.1	Total Produksi tanaman Pangan	Ton	Laporan rutin bulanan	Luas Panen x Produktivitas	BPS
		1.2	Total Produksi Tanaman Hortikultura	Ton	Laporan rutin bulanan	Luas Panen x Produktivitas	BPS
		1.3	Total Produksi Tanaman Perkebunan	Ton	Laporan rutin bulanan	Luas Panen x Produktivitas	BPS
		1.4	Total Produksi Peternakan	Ton	Laporan rutin bulanan	Produksi Daging + Produksi Telur	DKPP
2	Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	2.1	Persentase penurunan penanganan kasus penyakit menular	%	Laporan rutin bulanan	$\frac{(jumlah\ kasus\ (t) - jumlah\ kasus\ (t-1)}{jumlah\ kasus\ (t-1)} x\ 100$	DKPP
3	Meningkatnya Diversifikasi Pangan di Masyarakat	3.1	Skor Pola Pangan Harapan	Poin	Laporan rutin bulanan	Skor PPH Kelompok Padi2an + Umb2an +…+ Skor PPH Kelompok lain2	DKPP

Sumber: Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian *Tahun 2025*

Tabel 2. 4
Indikator Kinerja Utama
Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN		
					ALASAN	FORMULASI/RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	Meningkatknya produksi hasil pertanian	1.1	Peningkatan Produksi tanaman Pangan	%	Laporan rutin bulanan	$\frac{(Total\ Produksi\ tahun\ n) - (Total\ produksi\ n-1)}{Total\ Produksi\ n-1} x\ 100$	BPS
		1.2	Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	%	Laporan rutin bulanan	$\frac{(Total\ Produksi\ tahun\ n) - (Total\ produksi\ n-1)}{Total\ Produksi\ n-1} x\ 100$	BPS
		1.3	Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	%	Laporan rutin bulanan	$\frac{(Total\ Produksi\ tahun\ n) - (Total\ produksi\ n-1)}{Total\ Produksi\ n-1} x\ 100$	BPS
		1.4	Peningkatan Produksi Peternakan	%	Laporan rutin bulanan	$\frac{(Total\ Produksi\ tahun\ n) - (Total\ produksi\ n-1)}{Total\ Produksi\ n-1} x\ 100$	DKPP
2	Meningkatnya ketahanan pangan daerah	2.1	Persentase daerah rentan rawan pangan	%	Laporan rutin bulanan	$\frac{\left(\begin{matrix}Daerah\ rentan\ pangan \\ yang\ tertangani\ tahun\ n\end{matrix}\right) - (Daerah\ rentan\ pangan\ yang\ tertangani\ n-1)}{Daerah\ rentan\ pangan\ yang\ tertangani\ \ n-1} x\ 100$	DKPP

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	PENJELASAN		
					ALASAN	FORMULASI/RUMUS PERHITUNGAN	SUMBER DATA
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan PD	3.1	Nilai SAKIP PD	Poin	Laporan rutin	Perencamaan kinerja (30%) Pengukuran Kinerja (30%) Pelaporan Kinerja (15%) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%)	DKPP

Sumber: Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2025-2029

B. Rencana Kinerja Tahun 2025

Rencana kinerja tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh Perangkat Daerah melalui berbagai kegiatan tahunan. Rencana Kinerja Tahun 2025 termuat di dalam dokumen Renja Perangkat Daerah Tahun 2025. Berikut Rencana Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Tahun 2025:

Tabel 2. 5
Rencana Kinerja Tahun 2025
Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan

NO	TUJUAN	SASARAN		INDIKATOR KINERJA	SAT.	TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya kontribusi sektor unggulan dan potensial perekonomian daerah	1.1		Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, dan Peternakan	%	0,75
			Meningkatknya produksi sumberdaya sektor pertanian	Total Produksi tanaman Pangan	Ton	205.989
				Total Produksi Tanaman Hortikultura	Ton	61.023
				Total Produksi Tanaman Perkebunan	Ton	17.466
				Total Produksi Peternakan	Ton	9.031
			Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	Persentase penurunan penanganan kasus penyakit menular	%	73
			Meningkatnya Diversifikasi	Skor Pola Pangan Harapan	Poin	73

NO	TUJUAN	SASARAN		INDIKATOR KINERJA	SAT.	TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
			Pangan di Masyarakat			

Sumber: Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan tahun 2025

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan Tahun 2025 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan Tahun 2024-2026 dan Tahun 2025-2029, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2025.

Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada tahun 2025 mengalami 3 kali perubahan. Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan ditandatangani di bulan Januari 2025, kemudian dilakukan revisi pada bulan Mei 2025 dan Oktober 2025. Perubahan terjadi pada perubahan program dan anggaran karena mengalami penyesuaian anggaran dan atas usulan dari Masyarakat.

Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut:

1. Terjadi pergantian atau mutase pejabat;
2. Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran);
3. Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran

Tabel 2. 6

Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	2	3		4
1.	Meningkatknya Produksi Hasil Pertanian	1.1	Peningkatan produksi hortikultura	13%
		1.2	Peningkatan produksi perkebunan	41%
		1.3	Peningkatan produksi tanaman pangan	7%
		1.4	Peningkatan produksi komoditas peternakan	7%
2.	Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah	2.1	Persentase daerah rentan rawan pangan	2%
		2.2	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan (Prevalence of undernourishment)	13,86
3.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan PD	3.1	Nilai SAKIP PD	81

Sumber: Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian *Tahun 2025*

Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2025 setelah revisi yang dijadikan acuan dalam pengukuran dan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian tahun 2025 ini.

Untuk mewujudkan target kinerja Tahun 2025, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mendapat dukungan anggaran APBD sebesar Rp

53.134.863.534 yang digunakan untuk melaksanakan 10 (sepuluh) Program, 23 (dua puluh tiga) Kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. 7 Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Tahun 2025

NO.	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5
2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Nilai PPH	73 Poin	129.659.160
2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah rumah tangga yang mendapat penyediaan dan penyaluran sumber pangan pokok dan pangan lainnya	5 Laporan	51.123.400
2.09.03.2.01.0002	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan berbasis sumber daya lokal yang tersedia	1 Laporan	51.123.400
2.09.03.2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Angka Konsumsi Pangan Per kapita/Tahun	1995 Kalori	78.535.760
2.09.03.2.04.0002	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah masyarakat yang mendapat pemberdayaan penerapan Penganeka-ragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1 Laporan	70.572.460
2.09.03.2.04.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita yang dilaksanakan	1 laporan	7.963.300
2.09.04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Cakupan penanganan kerawanan pangan	2 Desa	98.034.900
2.09.04.2.02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah rumah tangga yang mendapat penanganan kerawanan pangan	150 rmh tangga	98.034.900
2.09.04.2.02.0002	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan	Jumlah pengadaan, pengelolaan, dan penyaluran cadangan pangan pada kerawanan pangan	2350 Kg	89.614.000

	Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	yang mencakup dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota		
2.09.04.2.02.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan gizi kabupaten/kota	1 Laporan	8.420.900
2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	4%	29.860.400
2.09.05.2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pangan segar yang aman	1 Dokumen	29.860.400
2.09.05.2.01.0007	Penyediaan Sarana Pengujian Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota	1 Dokumen	22.205.200
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Sarana prasarana yang terpenuhi	100%	19.617.001.126
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja yang disusun tepat waktu	2 Dokumen	38.312.800
3.27.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang tersusun	2 Dokumen	38.312.800
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah unit kerja yang menyusun perencanaan dan laporan kinerja keuangan dengan kualitas baik	1 Dokumen	17.729.465.066
3.27.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah penyediaan gaji dan tunjangan ASN	200 Orang	17.729.465.066
3.27.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah ASN yang terfasilitasi	35 Orang	20.851.000
3.27.01.2.05.0009	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	35 Orang	20.851.000

3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah sarana yang layak fungsi	6 Dokumen	59.295.100
3.27.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bahan Logistik Kantor yang disediakan	1 Paket	21.755.100
3.27.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD yang diselenggarakan	1 Laporan	37.540.000
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jasa penunjang urusan pemerintahan yang disediakan	4 Jasa	1.704.829.260
3.27.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik disediakan	1 Laporan	154.996.760
3.27.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediakan	1 Laporan	1.549.832.500
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Jasa pemeliharaan Barang Milik Daerah	2 Jasa	64.247.800
3.27.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang disediakan	5 Unit	54.247.800
3.27.01.2.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	5 Unit	10.000.000
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Produktivitas sektor pertanian (ton/ha)	6,2 ton/ha	9.030.107.193
		Peningkatan populasi ternak, produksi ternak	1%	
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah kelompok tani yang diawasi dalam penggunaan sarana pertanian	200 poktan	7.106.575.293

3.27.02.2.01.0001	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah penggunaan sarana pendukung pertanian yang diawasi 265 poktan Penggunaannya	1 Laporan	6.100.000.000
3.27.02.2.01.0002	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah pengguna sarana pendukung pertanian yang didampingi	1 Laporan	1.006.575.293
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah sarana pengelolaan SDG yang disediakan	3 unit	71.808.000
3.27.02.2.02.0002	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah sarana untuk peningkatan SDG hewan ternak	1 Dokumen	71.808.000
3.27.02.2.04	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Jumlah pengawasan poltryshop yang mendapat pembinaan dan pengawasan obat hewan	1 Laporan	15.565.500
3.27.02.2.04.0001	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan yang dilaksanakan	1 Laporan	15.565.500
3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengendalian dan pengawasan penyediaan dan peredaran bibit ternak dan hijauan pakan ternak dalam daerah kabupaten	1 Laporan	1.836.158.400
3.27.02.2.05.0002	Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak	Hasil pengujian mutu benih dan bibit ternak	1 Dokumen	77.050.900
3.27.02.2.05.0006	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	1 Laporan	1.161.011.500
3.27.02.2.05.0008	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Jumlah benih/bibit ternak yang beredar	1 Laporan	598.096.000
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA	Persentase Peningkatan Prasarana Pertanian yang disediakan dan dikembangkan	1%	23.110.494.560

	PERTANIAN	Persentase Peningkatan Prasarana Pertanian yang disediakan dan dibangun	1%	
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang dikembangkan	2 Item	8.010.494.560
3.27.03.2.01.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1 Laporan	7.910.494.560
3.27.03.2.01.0015	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B yang Dikelola	1 Laporan	100.000.000
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang dibangun	1%	15.100.000.000
3.27.03.2.02.0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	20 unit	12.800.000.000
3.27.03.2.02.0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	10 unit	2.100.000.000
3.27.03.2.02.0015	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	Jumlah rumah potong hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	1 unit	200.000.000
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase penurunan jumlah kasus penyakit hewan	15%	336.396.795
		Persentase produk hewan yang Aman Sehat dan Utuh dari hasil sampling pemeriksaan	95%	
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular dalam	3000 Ekor	103.179.963

	dalam Daerah Kabupaten/Kota	daerahkabupaten/kota		
3.27.04.2.01.0005	Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Jumlah wilayah yang dilakukan surveilans dan zoonosis pada Hewan	1 Wilayah	31.189.167
3.27.04.2.01.0008	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	1 Laporan	71.990.796
3.27.04.2.02	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengawasan lalu lintas hewan	750 ekor	53.389.636
3.27.04.2.02.0006	Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM) di Perbatasan Tempat Pemeriksan HPM	Jumlah pengawasan dan pemeriksaan kesehatan HPM di Perbatasan Tempat Pemeriksan HPM	2 Laporan	53.389.636
3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelayanan Laboratorium dan jasa Medik Veteriner yang dikelola	5 Laporan	131.248.553
3.27.04.2.03.0002	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	1 Laporan	131.248.553
3.27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan yang memiliki surat izin berusaha (SIB)	1 Laporan	48.578.643
3.27.04.2.04.0010	Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	Jumlah unit usaha produk hewan yang diawasi terhadap penerpan cara yang baik	1 unit usaha	48.578.643
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase luas tanam yang terkendali bencana pertaniannya	3%	12.267.000
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana	Luasan lahan pertanian dampak	300 Ha	12.267.000

	Pertanian Kabupaten/Kota	bencana yang tertangani		
3.27.05.2.01.0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Luasan lahan pengendalian OPT tanaman pangan, holtikultura, dan perkebunan	300 Ha	12.267.000
3.27.06	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase rekomendasi izin usaha pertanian yang diawasi pelaksanaannya secara berkala	100%	15.000.000
3.27.06.2.01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah rekomendasi izin usaha pertanian yg diterbitkan	1 Laporan	15.000.000
3.27.06.2.01.0005	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan standar dan Izin Usaha	Jumlah izin usaha pertanian yang dibina dan diawasi	1 Laporan	15.000.000
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase kelompok tani yang naik kelas	5%	756.042.400
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah kelompok tani yang mendapatkan penyuluhan	1034 poktan	756.042.400
3.27.07.2.01.0001	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	13 BPP	531.042.300
3.27.07.2.01.0002	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	13 Poktan	25.000.100
3.27.07.2.01.0005	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	13 Poktan	200.000.000

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perangkat Daerah Tahun 2025

Perubahan Perjanjian kedua dilaksanakan pada Bulan November 2025. Hal ini disebabkan dengan ditetapkannya dokumen RPJMD Kabupaten Pamekasan sebagai dokumen baru yang akan digunakan sebagai dokumen perencanaan untuk tahun 2025-2029. Dokumen ini merubah Sebagian besar tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah termasuk juga dengan indicator

yang digunakan. Adapun uraian perjanjian kinerja perubahan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.8
Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pmekasan Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	2	3		4
1.	Meningkatknya produksi Hasil Pertanian	1.1	Peningkatan Produksi Hortikultura	13%
		1.2	Peningkatan Produksi Perkebunan	41%
		1.3	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	7%
		1.4	Peningkatan Produksi Komoditas Peternakan	7%
2.	Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah	2.1	Persentase daerah rentan rawan pangan	2%
		2.2	Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment)	13,86
3.	Meningkatnya Akuntabilitas dan Keuangan PD	3.1	Nilai SAKIP PD	81

Dengan rincian program dan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.9
Program dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2025

NO.	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5
2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Nilai PPH	73 Poin	122.352.960
2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam	Jumlah rumah tangga yang mendapat penyediaan dan penyaluran sumber pangan pokok dan pangan lainnya	5 Laporan	43.817.200

	rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan			
2.09.03.2.01.0002	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan berbasis sumber daya lokal yang tersedia	1 Laporan	43.817.200
2.09.03.2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Angka Konsumsi Pangan Per kapita/Tahun	1995 Kalori	78.535.760
2.09.03.2.04.0002	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah masyarakat yang mendapat pemberdayaan penerapan Penganeka-ragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1 Laporan	70.572.460
2.09.03.2.04.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita yang dilaksanakan	1 laporan	7.963.300
2.09.04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Cakupan penanganan kerawanan pangan	2 Desa	95.459.900
2.09.04.2.02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah rumah tangga yang mendapat penanganan kerawanan pangan	150 rmh tangga	95.459.900
2.09.04.2.02.0002	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengadaan, pengelolaan, dan penyaluran cadangan pangan pada kerawanan pangan yang mencakup dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	2350 Kg	87.039.000
2.09.04.2.02.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan gizi kabupaten/kota	1 Laporan	8.420.900
2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	4%	22.205.200
2.09.05.2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pangan segar yang aman	1 Dokumen	22.205.200
2.09.05.2.01.0007	Penyediaan Sarana Pengujian Keamanan dan	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan	1 Dokumen	22.205.200

	Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota		
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Sarana prasarana yang terpenuhi	100%	18.833.375.471
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja yang disusun tepat waktu	2 Dokumen	44.428.400
3.27.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang tersusun	2 Dokumen	44.428.400
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah unit kerja yang menyusun perencanaan dan laporan kinerja keuangan dengan kualitas baik	1 Dokumen	16.932.685.011
3.27.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah penyediaan gaji dan tunjangan ASN	200 Orang	16.932.685.011
3.27.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah ASN yang terfasilitasi	35 Orang	20.851.000
3.27.01.2.05.0009	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	35 Orang	20.851.000
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah sarana yang layak fungsi	6 Dokumen	59.295.100
3.27.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bahan Logistik Kantor yang disediakan	1 Paket	21.755.100
3.27.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD yang diselenggarakan	1 Laporan	37.540.000
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jasa penunjang urusan pemerintahan yang disediakan	4 Jasa	1.711.868.160
3.27.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik disediakan	1 Laporan	154.996.760

3.27.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediakan	1 Laporan	1.556.871.400
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Jasa pemeliharaan Barang Milik Daerah	2 Jasa	64.247.800
3.27.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang disediakan	5 Unit	54.247.800
3.27.01.2.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	5 Unit	10.000.000
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Produktivitas sektor pertanian (ton/ha)	6,2 ton/ha	8.894.254.443
		Peningkatan populasi ternak, produksi ternak	1%	
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah kelompok tani yang diawasi dalam penggunaan sarana pertanian	200 poktan	7.156.630.543
3.27.02.2.01.0001	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah penggunaan sarana pendukung pertanian yang diawasi 265 poktan Penggunaannya	1 Laporan	6.100.000.000
3.27.02.2.01.0002	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah pengguna sarana pendukung pertanian yang didampingi	1 Laporan	1.056.630.543
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah sarana pengelolaan SDG yang disediakan	3 unit	71.808.000
3.27.02.2.02.0002	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah sarana untuk peningkatan SDG hewan ternak	1 Dokumen	71.808.000

3.27.02.2.04	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Jumlah pengawasan poltryshop yang mendapat pembinaan dan pengawasan obat hewan	1 Laporan	15.565.500
3.27.02.2.04.0001	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan yang dilaksanakan	1 Laporan	15.565.500
3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengendalian dan pengawasan penyediaan dan peredaran bibit ternak dan hijauan pakan ternak dalam daerah kabupaten	1 Laporan	1.650.250.400
3.27.02.2.05.0002	Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak	Hasil pengujian mutu benih dan bibit ternak	1 Dokumen	77.050.900
3.27.02.2.05.0006	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	1 Laporan	1.160.511.500
3.27.02.2.05.0008	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Jumlah benih/bibit ternak yang beredar	1 Laporan	412.688.000
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Prasarana Pertanian yang disediakan dan dikembangkan	1%	27.944.590.680
		Persentase Peningkatan Prasarana Pertanian yang disediakan dan dibangun	1%	
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang dikembangkan	2 Item	12.710.494.560
3.27.03.2.01.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1 Laporan	12.710.494.560
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang dibangun	1%	15.234.096.120
3.27.03.2.02.0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	20 unit	13.134.096.120

3.27.03.2.02.0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	10 unit	2.100.000.000
3.27.03.2.02.0015	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	Jumlah rumah potong hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	1 unit	0
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase penurunan jumlah kasus penyakit hewan	15%	333.783.915
		Persentase produk hewan yang Aman Sehat dan Utuh dari hasil sampling pemeriksaan	95%	
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular dalam daerahkabupaten/kota	3000 Ekor	103.179.963
3.27.04.2.01.0005	Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Jumlah wilayah yang dilakukan surveilans dan zoonosis pada Hewan	1 Wilayah	31.189.167
3.27.04.2.01.0008	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	1 Laporan	71.990.796
3.27.04.2.02	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengawasan lalu lintas hewan	750 ekor	53.389.636
3.27.04.2.02.0006	Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM) di Perbatasan Tempat Pemeriksan HPM	Jumlah pengawasan dan pemeriksaan kesehatan HPM di Perbatasan Tempat Pemeriksan HPM	2 Laporan	53.389.636
3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner	Jumlah pelayanan Laboratorium dan jasa	5 Laporan	131.248.553

	dalam Daerah Kabupaten/Kota	Medik Veteriner yang dikelola		
3.27.04.2.03.0002	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	1 Laporan	131.248.553
3.27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan yang memiliki surat izin berusaha (SIB)	1 Laporan	45.965.763
3.27.04.2.04.0010	Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	Jumlah unit usaha produk hewan yang diawasi terhadap penerpan cara yang baik	1 unit usaha	45.965.763
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase luas tanam yang terkendali bencana pertaniannya	3%	5.660.000
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Luasan lahan pertanian dampak bencana yang tertangani	300 Ha	5.660.000
3.27.05.2.01.0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Luasan lahan pengendalian OPT tanaman pangan, holtikultura, dan perkebunan	300 Ha	5.660.000
3.27.06	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase rekomendasi izin usaha pertanian yang diawasi pelaksanaannya secara berkala	100%	530.000
3.27.06.2.01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah rekomendasi izin usaha pertanian yg diterbitkan	1 Laporan	530.000
3.27.06.2.01.0005	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan standar dan Izin Usaha	Jumlah izin usaha pertanian yang dibina dan diawasi	1 Laporan	530.000
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase kelompok tani yang naik kelas	5%	693.767.800
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah kelompok tani yang mendapatkan penyuluhan	1034 poktan	693.767.800
3.27.07.2.01.0001	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan	13 BPP	473.517.000

	dan Desa	Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya		
3.27.07.2.01.0002	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah kelembagaan petani di kecamatan dan desa yang ditingkatkan kapasitasnya	13 Poktan	20.250.800
3.27.07.2.01.0005	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	13 Poktan	200.000.000

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Angaran Perubahan Perangkat Daerah Tahun 2025

Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bulan Mei dan Bulan November Tahun 2025 nantinya dijadikan acuan dalam pengukuran dan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian tahun 2025 ini.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pecapaian target masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2024-2026 dan Renstra 2025-2029 serta Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan tujuan pembangunan daerah Kabupaten Pamekasan.

Pengukuran Kinerja dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja tujuan/sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja tujan/sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian

tujuan/sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja tujuan/sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja, sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pengkategorian Capaian Kinerja

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian
1.	Sangat Baik	120 ≥ X > 100
2.	Baik	X = 100
3.	Cukup	80 < X < 100
4.	Kurang	50 ≤ X ≤ 80
5.	Sangat Kurang	X < 50

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2024-2026 dan Renstra 2025 maupun Rencana Kerja Tahun 2025. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan pembangunan daerah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2025 dan Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan

dan Pertanian yang mengacu kepada 2 (dua) dokumen Renstra 2024-2026 dan Renstra 2025-2029.

A. Pengukuran Kinerja

Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan Tahun 2025 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan Tahun 2025. Seluruh sasaran strategis yang dituangkan dalam PK Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan merupakan kinerja tahun terakhir periode Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2024-2026. Angka capaian kinerja diperoleh dari $Capaian = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}$ x 100%. Secara rata-rata capaian kinerja pada tahun 2025 berdasarkan Renstra Tahun 2024-2026 adalah sebesar 147,8% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh sasaran strategis. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Tahun 2025

No	Indikator	Target 2025	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Sumber Data
Sasaran 1 Meningkatnya produksi sumberdaya sektor pertanian						
1	Total Produksi Tanaman Pangan	205.989	361.646	175,5%	Sangat Baik	DKPP BPS
2	Total Produksi Tanaman Hortikultura	61.023	105.046	172,1%	Sangat Baik	DKPP BPS
3	Total Produksi Tanaman Perkebunan	17.466	28.734	164,5%	Sangat Baik	DKPP BPS
4	Total Produksi Peternakan	9.031	9.509	105,2%	Sangat Baik	DKPP BPS
Sasaran 2 Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular						
1	Persentase penurunan penanganan	73%	103,9	142,4%	Sangat Baik	DKPP

	kasus penyakit menular					
Sasaran 3 Meningkatnya diversifikasi pangan di masyarakat						
1	Skor Pola Pangan Harapan	73	93,03	127,4%	Sangat Baik	DKPP

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada tabel di atas dapat diketahui:

1. Target dengan capaian realiasi di atas 100% sebanyak 6 target;
2. Target dengan capaian realiasi tepat 100% sebanyak 0 target;
3. Target dengan capaian realiasi di bawah 100% sebanyak 0 target: dan
4. Target yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya (NA) sebanyak 0 target.

Selain itu, realisasi indikator kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian masih menggunakan data sementara, karena hasil pengukuran realisasi tahun 2025 belum selesai.

Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2025 berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029 adalah sebesar 99,5% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh sasaran strategis. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja 2025 adalah sebagai berikut:

No	Indikator	Target 2025	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Sumber Data
Sasaran 1 Meningkatnya produksi sumberdaya sektor pertanian						
1	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	7%	22%	314,2%	Sangat Baik	DKPP BPS
2	Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	13%	-8,5%	-65,3%	Sangat Kurang	DKPP BPS
3	Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	41%	-19,7%	-48%	Sangat Kurang	DKPP BPS
4	Peningkatan Produksi Peternakan	7%	10,8%	154,2%	Sangat Baik	DKPP BPS

No	Indikator	Target 2025	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Sumber Data
Sasaran 2 Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah						
1	Persentase daerah rentan rawan pangan	2%	34	-2,8%	Sangat Kurang	DKPP
2.	Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan	13,86%	1,83%	13,2%	Sangat Kurang	DKPP
Sasaran 3 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan PD						
1	Nilai SAKIP PD	81	80,75	99,6%	Cukup	DKPP

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada tabel di atas dapat diketahui:

1. Target dengan capaian realiasi di atas 100% sebanyak 2 target;
2. Target dengan capaian realiasi tepat 100% sebanyak 0 target;
3. Target dengan capaian realiasi di bawah 100% sebanyak 5 target: dan
4. Target yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya (NA) sebanyak 0 target.

B. Analisis Capaian Kinerja

- Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra Tahun 2024-2026

Sasaran Strategis 1 Meningkatnya Produksi Sumberdaya Sektor Pertanian

Capaian indikator-indikator sasaran "Meningkatnya Produksi Sumberdaya Sektor Pertanian" adalah sebagai berikut:

Indikator	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
1.1 Total Produksi Tanaman Pangan	205.989	361.646	175,5%

1.1 Total Produksi Tanaman Pangan

Total Produksi Tanaman Pangan merupakan jumlah produksi tanaman pangan (Padi, Jagung, Kedelai, Ubi Kayu, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Jalar) yang ada di Kabupaten Pamekasan. Angka produksi tanaman pangan diperoleh dari perhitungan:

Produksi = Jumlah Panen x Produktivitas.

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{produksi}}{\text{jumlah panen}}$$

Adapun realisasi persentase total produksi tanaman pangan dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

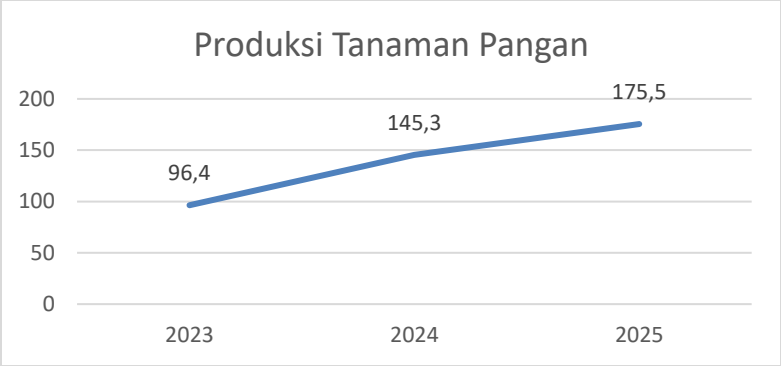

Gambar 3.1 Persentase Total Produksi Tanaman Pangan Tahun 2023-2025

Realisasi produksi tanaman pangan dari tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2025 capaian produksi tanaman pangan sebesar 361.646ton dengan persentase 175,5 persen. Angka ini juga mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah (208.049 ton) realisasi tahun 2025 telah melebihi target tersebut. Di yakini hal tersebut akan bertahan sampai target akhir renstra akhir tercapai. Naiknya produksi tanaman pangan ini disebabkan karena naiknya produktivitas sebesar 5,55 dibanding tahun sebelumnya 5,17. Dibalik tercapainya indikator ini terdapat beberapa hambatan diantaranya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang menyerang tanaman para petani. Luas serangan paling besar terdapat pada tanaman padi dengan serangan *Rattus argentiventer* (384,28Ha) yang menyerang batang padi sehingga menyebabkan tanaman padi rusak dan serangan *Xanthomonas oryzae* (324,2Ha) mengganggu proses fotosintesis dan menghambat munculnya bulir padi serta terjadinya anomaly cuaca yang mengakibatkan komoditas yang ditanam mudah terserang penyakit. Dengan adanya hambatan tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian bekerja sama dengan POPT (Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman) Provinsi Jawa Timur untuk mengendalikan hama yang sedang dan berpotensi menyerang tanaman petani khususnya pada komoditas pangan. Pada serangan *Rattus argentiveter* dikendalikan dengan membuat perangkap yang dilengkapi dengan obat tikus (Ratson) dengan bahan aktif

Brodifakum 0,005% yang dapat membunuh hama tikus. Untuk serangan *Xanthomonas oryzae* jenis pengendaliannya berupa penyemprotan menggunakan obat DK Cyprobin yang dicampurkan dengan air.



Gambar 3.2 Gerakan Pengendalian *Rattus argentiveter* di Desa Kodik

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya diuraikan pada tabel berikut:

2023			2024			2025		
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
212.500	205.002	96,4%	203.949	296.396	145,3 %	205.989	361.646	175,5 %

Indikator total produksi tanaman pangan ini tidak bisa dibandingkan dengan realisasi Provinsi dan Standar Nasional karena terdapat perbedaan indikator dan satuan sehingga tidak dapat dibandingkan.

Tercapainya indikator ini, tidak terlepas dari capaian program yang mendukung ketercapaian kinerja ini diantaranya yaitu program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, program perizinan usaha pertanian

dan program penyuluhan pertanian serta didukung dengan adanya program pemerintah berupa swasembada pangan yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global.

Untuk mendukung program tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan beberapa kegiatan berupa pendampingan kepada petani mengenai (masa tanam, usahatani, dll), membangun jaringan irigasi serta memberikan bantuan sarana produksi kepada kelompok tani berupa handsprayer 300unit dengan penerima 150 poktan, pompa air 20 poktan, cultivator 16 poktan, dan roda tiga 45 poktan.

Strategi yang perlu dilakukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian untuk meningkatkan produksi tanaman pangan adalah sebagai berikut:

- Peningkatan manajemen dan kualitas SDM khususnya petani dalam melakukan budidaya dan usahatani
- Memberikan bantuan kepada kelompok tani berupa sarana dan prasarana pertanian
- Melakukan pelatihan dan pendampingan terhadap manajemen budidaya diantaranya penggunaan benih/bibit berkualitas, pengelolaan tanah, pengelolaan air, pengendalian hama dan penyakit, pengolahan pasca panen serta penggunaan teknologi pertanian



Gambar 3.2 Pendistribusian Bantuan Benih Padi Inpari 32 di Poktan Bersatu Desa Samatan

Indikator	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
1.2 Total Produksi Tanaman Hortikultura	61.023	105.046	172,1%

1.2 Total Produksi Tanaman Hortikultura

Total Produksi Tanaman Hortikultura merupakan jumlah produksi tanaman hortikultura (Tanaman Hias, Buah dan Sayur). Angka produksi tanaman hortikultura diperoleh dari perhitungan:

Produksi = Jumlah Panen x Produktivitas.

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{produksi}}{\text{jumlah panen}}$$

Adapun realisasi persentase produksi tanaman hortikultura dari tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:

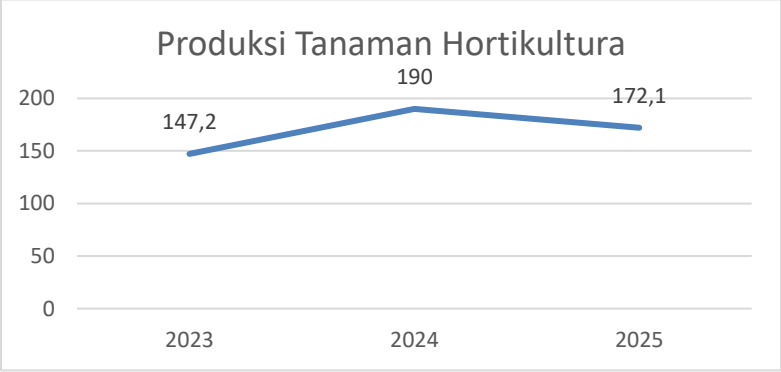

Gambar 3.3 Persentase Produksi Tanaman Hortikultura Tahun 2023-2025

Realisasi produksi tanaman hortikultura dari tiga tahun terakhir di Kabupaten Pamekasan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2025 capaian produksi tanaman hortikultura sebesar 105.046ton dengan persentase 172,1 persen. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah (61.634 ton) realisasi tahun 2025 telah melebihi target tersebut. Di yakini hal tersebut akan bertahan sampai target akhir renstra akan tercapai. Namun angka ini mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Dibalik tercapainya indikator ini terdapat beberapa hambatan diantaranya

faktor iklim yang kurang mendukung sehingga berdampak pada tanaman mudah terserang penyakit dan tidak tahan akan hama. Pada tanaman hortikultura serangan terbesar terdapat pada komoditas tanaman cabai dengan luas serangan 137,2Ha dan yang tertangani 19,9Ha serangan terbesarnya yaitu Virus kuning (Gemini virus) yang menyebabkan daun menguning, mengeriting, mengecil dan tanaman kerdil sehingga nutrisi pada akar tidak terdistribusikan dengan baik dan berakibat penurunan hasil panen yang cukup signifikan. Serangan terbesar kedua juga terdapat pada komoditas Tomat dengan serangan jamur *Phytopthora infestans* dengan luas serangan 13,9Ha dan yang terkendali 1,2Ha. Gejala yang ditimbulkan ditandai dengan bercak coklat, basah dan nekrotik pada daun, batang dan buah. Virus ini lebih cepat berkembang di kondisi lembap (Ketika hujan). Dengan adanya hambatan tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian bekerja sama dengan POPT (Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman) Provinsi Jawa Timur untuk mengendalikan hama yang sedang dan berpotensi menyerang tanaman petani khususnya pada komoditas hortikultura. Jenis pengendaliannya gemini virus dengan menggunakan mulsa, sanitasi gulma dan eradikasi (pemusnahan total) tanaman yang sakit. Pengendalian dan pencegahan terhadap jamur *Phytopthora infestans* yaitu sanitasi tanaman berupa mencabut dan membakar tanaman yang terinfeksi, dan pengaturan drainase agar tanaman tidak tergenang serta membunang gulma dan pengaplikasian fungisisda berbahan aktif yang ada pada Cabrio Top 60 WG.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya diuraikan pada tabel tersebut:

2023			2024			2025		
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
81.288	119.713	147,2%	60.419	114.818	190%	61.023	105.046	172,1%

Indikator total produksi tanaman hortikultura ini tidak bisa dibandingkan dengan realisasi Provinsi dan Standar Nasional karena terdapat perbedaan indikator dan satuan sehingga tidak dapat dibandingkan. Komoditas prioritas yang menyumbang produksi paling besar pada tahun 2025 diantaranya yaitu bawang merah (18.224 ton) dan manga (25.594).

Tercapainya indikator ini, tidak terlepas dari capaian program yang mendukung diantaranya program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, program perizinan usaha pertanian dan program penyuluhan pertanian.

Untuk mendukung program tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan beberapa kegiatan berupa pendampingan kepada petani mengenai (masa tanam, usahatani, dll), membangun jaringan irigasi, bantuan sarana produksi kepada kelompok tani berupa handsprayer 300unit dengan penerima 150 poktan, pompa air 20 poktan, cultivator 16 poktan, dan roda tiga 45 poktan.

Strategi yang perlu dilakukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian untuk meningkatkan produksi tanaman hortikultura adalah sebagai berikut:

- Peningkatan manajemen dan kualitas SDM khususnya petani dalam melakukan budidaya dan usahatani
- Memberikan bantuan kepada kelompok tani berupa sarana dan prasarana pertanian
- Melakukan pelatihan dan pendampingan terhadap manajemen budidaya diantaranya penggunaan benih/bibit berkualitas, pengelolaan tanah, pengelolaan air, pengendalian hama dan penyakit, pengolahan pasca panen serta penggunaan teknologi pertanian



Gambar 3.4 Pembangunan Jaringan Irigasi Usahatani di Kelurahan Jungcangcang

Indikator	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
1.3 Total Produksi Tanaman Perkebunan	17.466	28.734	164,5%

1.3 Total Produksi Tanaman Perkebunan

Total Produksi Tanaman Perkebunan merupakan jumlah produksi tanaman (tembakau, kelapa, jambu, lada, asam jawa, siwalan dan pinang). Angka produksi tanaman Perkebunan diperoleh dari perhitungan:

Produksi = Jumlah Panen x Produktivitas.

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{produksi}}{\text{jumlah panen}}$$

Adapun realisasi persentase produksi tanaman Perkebunan dari tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:

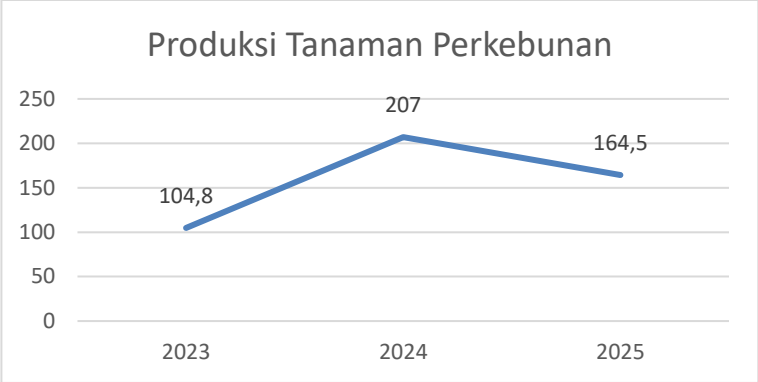

Gambar 3.5 Persentase Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2023-2025

Realisasi produksi tanaman perkebunan dari tiga tahun terakhir di Kabupaten Pamekasan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2025 capaian produksi tanaman Perkebunan sebesar 28.734ton dengan persentase 164,5 persen. Meskipun persentase mengalami penurunan namun capaian tahun 2025 ini telah melebihi target. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah (17.641 ton) produksi tanaman Perkebunan tahun 2025 telah melewati target tersebut. Di yakini hal tersebut akan bertahan sampai target akhir renstra akan tercapai. Dibalik tercapainya indikator ini terdapat beberapa hambatan diantaranya serangan hama penyakit pada tanaman seperti penyakit Mosaic yang disebabkan oleh virus *Tobacco Mosaic Virus* (TMV) yang menyebabkan bintik-bintik hijau muda hingga kekuningan pada daun tembakau ulat putih yang menyebabkan kualitas daun menurun dan busuk batang yang disebabkan oleh jamur *Phytophthora nicotianae*. Selain itu penurunan produksi pada komoditas Perkebunan disebabkan karena curah hujan yang tinggi pada saat awal tanam sehingga menyebabkan tanaman mati dan tanaman mudah terserang penyakit khususnya pada tanaman tembakau. Namun kendala tersebut bisa di tangani dengan pemberian pengendalian hama terpadu secara tepat sesuai dengan hama dan penyakit yang menyerang pada tanaman. Pada serangan TMV bisa dicegah dengan cara perlakuan benih berupa biji dibersihkan dengan pemanasan kering selama 4 hari atau direndam larutan trisodium fosfat namun jika virus TMV terlanjur menyerang tanaman maka tanaman

tersebut harus segera dicabut dan dimusnahkan agar terjadi penyebaran. Serangan ulat putih dikendalikan dengan penyemprotan menggunakan insektisida berbahan aktif Emamektin benzoate. Serangan busuk batang dengan menggunakan fungisida berbahan aktif *propinep*.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya diuraikan pada table berikut:

2023			2024			2025		
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
21.248	22.289	104,8%	17.293	35.812	207%	17.466	28.734	164,5%

Indikator total produksi tanaman perkebunan ini tidak bisa dibandingkan dengan realisasi Provinsi dan Standar Nasional karena terdapat perbedaan indikator dan satuan sehingga tidak dapat dibandingkan. Adanya regulasi pemerintah untuk menaikkan tarif cukai rokok sebesar 10% tidak membuat konsumsi rokok semakin menurun di kalangan masyarakat. Oleh sebab itu, permintaan pasar akan tembakau terus naik karena peningkatan konsumsi rokok murah dan berpotensi meningkatkan perekonomian Kabupaten Pamekasan. Petani lebih memilih untuk menanam tembakau karena memiliki harga jual yang sangat tinggi di tahun 2025 sehingga petani beranggapan bahwa tanaman tembakau lebih komersil daripada tanaman perkebunan lainnya dan melakukan penanaman secara intensif.

Tercapainya indikator ini, tidak terlepas dari capaian program yang mendukung diantaranya program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, program perizinan usaha pertanian dan program penyuluhan pertanian. Salah satu program dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam menunjang produksi tanaman perkebunan diantaranya memberikan bantuan berupa

sarana produksi kepada petani berupa bantuan sarana produksi kepada kelompok tani berupa pupuk ZK, handsprayer 300unit dengan penerima 150 poktan, pompa air 20 poktan, cultivator 16 poktan, dan roda tiga 45 poktan dan membangun jaringan irigasi. Serta melakukan kegiatan penyuluhan berupa pembinaan kegiatan Sekolah Lapang (SL) Tembakau yang rutin dilakukan yaitu proses transfer knowledge atau alih teknologi terkait budidaya tembakau.

Strategi yang perlu dilakukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian untuk meningkatkan produksi tanaman perkebunan adalah sebagai berikut:

- Peningkatan manajemen dan kualitas SDM khususnya petani dalam melakukan budidaya dan usahatani
- Memberikan bantuan kepada kelompok tani berupa sarana dan prasarana pertanian
- Melakukan pelatihan dan pendampingan terhadap manajemen budidaya diantaranya penggunaan benih/bibit berkualitas, pengelolaan tanah, pengelolaan air, pengendalian hama dan penyakit, pengolahan pasca panen serta penggunaan teknologi pertanian



Gambar 3.6 Pendistribusian Pupuk ZK untuk Tanaman Tembakau Poktan Murah Pangan Desa Proppo

Indikator	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
1.4 Total Produksi Peternakan	9.031	9.509	105,2%

1.4 Total Produksi Peternakan

Total Produksi Peternakan merupakan jumlah produksi komoditas ternak (ternak besar, ternak kecil, unggas, aneka ternak). Angka produksi Peternakan diperoleh dari perhitungan:

Produksi = Ternak yang Dipotong x Parameter Produksi

Adapun realisasi persentase produksi peternakan dari tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:

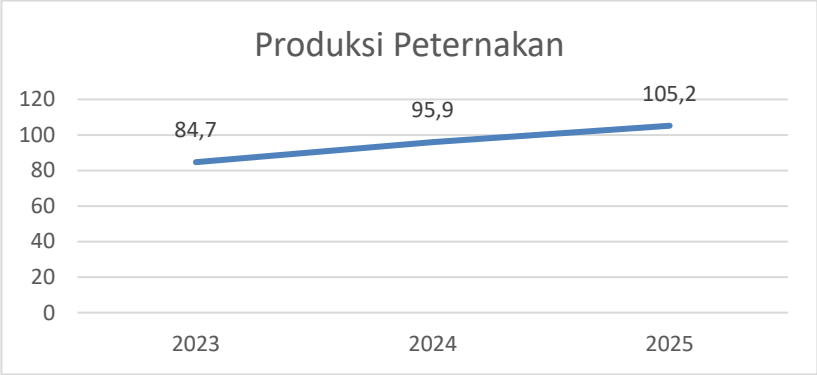

Gambar 3.7 Persentase Produksi Peternakan Tahun 2023-2025

Realisasi produksi peternakan dari tiga tahun terakhir di Kabupaten Pamekasan mengalami kenaikan. Pada tahun 2025 capaian produksi peternakan sebesar 9.509ton dengan persentase 105,2 persen. Angka ini mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah (9.121 ton) produksi peternakan belum mencapai target tersebut. Namun, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian akan terus berupaya agar produksi di tahun yang akan datang akan terus naik dibandingkan tahun sebelumnya. Dibalik naiknya produksi di 3 (tiga) tahun terakhir ini masih terdapat beberapa hambatan yang dialami diantaranya menurunnya pendapatan peternak akibat fluktuasi harga

(harga jual tidak stabil dan ongkos produksi naik) serta menurunnya minat beternak bagi generasi muda serta keterbatasan fasilitas terhadap sumber daya alam pakan ternak. Selain itu, masih adanya sapi yang terdampak Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dengan jumlah kasus sebanyak 884 dan penyakit *scabies* sebanyak 417 ekor yang mengakibatkan produktivitas reproduksi menurun. Adanya wabah tersebut juga membuat peternak menjual sapinya karena merasa khawatir terhadap kondisi ternaknya sehingga mengambil keputusan untuk menjual ternaknya. Penyumbang produksi peternakan terbesar ada pada komoditas sapi potong dan unggas (ayam ras pedaging).

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya diuraikan pada table berikut:

2023			2024			2025		
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
10.275	8.710	84,7%	8.942	8.576	95,9%	9.031	9.509	105,2%

Indikator total produksi peternakan ini tidak bisa dibandingkan dengan realisasi Provinsi dan Standar Nasional karena terdapat perbedaan indicator dan satuan sehingga tidak dapat dibandingkan.

Tercapainya indikator ini, tidak terlepas dari capaian program yang mendukung diantaranya program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, program pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner.

Untung mendukung program tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian khususnya petugas Inseminasi Buatan dan dokter hewan melakukan beberapa kegiatan berupa kunjungan kepada peternak dalam pemberian vaksin AFTOPOR dan Lumpivac-TM untuk menekan angka ternak terserang penyakit yang dapat mengurangi dampak penurunan

populasi dan produksi secara masif, meningkatkan kualitas pakan dengan nutrisi yang mengandung (protein, asam amino, energi, asam lemak, kalsium, fosfor, dan vitamin D) sehingga dapat meningkatkan kesehatan hewan dan produktivitas hewan, mengelola limbah ternak, dan melakukan biosecurity yaitu menyemprotkan disinfektan pada hewan ternak, material, dan manusia sebelum memasuki area produksi. melakukan kemitraan dengan pelaku usaha dan penguatan agroindustri.

Strategi yang perlu dilakukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian untuk meningkatkan produksi peternakan adalah sebagai berikut:

- Melakukan pemuliaan terarah melalui perkawinan alami atau inseminasi buatan serta menggunakan Inseminasi Buatan (IB) untuk membuahi sel telur ternak betina sehat
- Memilih individu ternak dengan genetika terbaik untuk peran sebagai induk atau pejantan
- Memenuhi pakan hijauan pakan ternak dan pemenuhan pakan konsentrat
- Mengembangkan produkpeternakan sesuai dengan kebutuhan konsumen local maupun regional
- Menyediakan air bersih, padang penggembalaan dan Lokasi kering untuk kendang hewan ternak



Gambar 3.8 Kegiatan Vaksinasi ND AI dan Desinfeksi Kandang di Desa Tlesa Kecamatan Tlanakan

Sasaran Strategis 2 Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular

Capaian indikator-indikator sasaran “Meningkatnya Diversifikasi Pangan di Masyarakat” adalah sebagai berikut:

Indikator	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
2.1 Persentase penurunan penanganan kasus penyakit menular	73%	103,9%	142,4%

2.1 Persentase penurunan penanganan kasus penyakit menular

Persentase penurunan penanganan kasus penyakit hewan menular merupakan indicator keberhasilan pengendalian, terutama pada Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS), yang dihitung dari berhurangnya jumlah kasus dalam periode tertentu dibandingkan sebelumnya. Angka persentase penurunan penanganan kasus penyakit hewan menular diperoleh dari perhitungan:

$$\%penurunan\ penanganan\ kasus\ penyakit\ menular = \frac{(jumlah\ kasus\ (\mathrm{t}) - jumlah\ kasus\ (t-1)}{jumlah\ kasus\ (t-1)} x\ 100$$

Adapun realisasi persentase penurunan penanganan kasus penyakit menular dari tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:

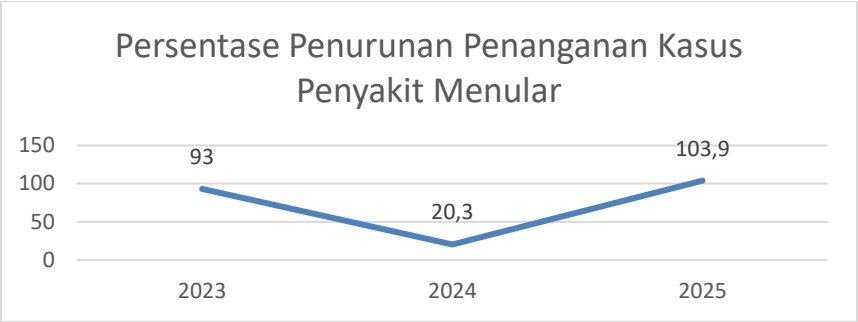

Gambar 3.9 Persentase Penurunan Penanganan Kasus Penyakit Menular Tahun 2023-2025

Realisasi persentase penurunan penanganan kasus penyakit hewan menular dari tiga tahun terakhir di Kabupaten Pamekasan mengalami fluktuasi. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah (74%) persentase penurunan penanganan kasus penyakit menular telah mencapai target tersebut. Namun, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian akan terus berupaya agar persentase penurunan kasus penyakit menular di tahun yang akan datang akan terus naik dibandingkan tahun sebelumnya. Artinya terjadi kompleksitas dinamika penyebaran virus/bakteri yang menyerang. Tercatat pada tahun 2025 penyakit hewan yang paling banyak menyerang adalah Penyakit Mulut dan Kuku sebanyak 884 ekor dibanding tahun sebelumnya hanya 10 ekor yang terdampak. kenaikan ini umumnya dipicu oleh tingginya penularan, mobilitas ternak, dan rendahnya kekebalan populasi akibat vaksinasi yang belum merata dan faktor biosekuriti. Lonjakan penyakit lainnya berupa penyakit Scabies/Gudikan/Abu-abu tercatat pada tahun 2025 sebanyak 417 kasus yang mana angka ini naik dari tahun sebelumnya sebanyak 298 kasus. Selain itu,

ada beberapa penyakit yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya diantaranya penyakit Helminthiasis/Kecacingan sebanyak 391 kasus dibandingkan tahun sebelumnya 589 kasus dan penyakit Lumpy Skin Disease (LSD) pada tahun 2025 sebanyak 0 kasus dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 2 kasus. Hambatan

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya diuraikan pada tabel berikut:

2023			2024			2025		
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
71,4 %	93%	130,2%	72	20,3%	28,1%	73	103,9%	142,4%

Indikator penurunan penanganan kasus penyakit hewan menular ini tidak bisa dibandingkan dengan realisasi Provinsi dan Standar Nasional karena terdapat perbedaan indicator dan satuan sehingga tidak dapat dibandingkan.

Tercapainya indikator ini, tidak terlepas dari capaian program yang mendukung diantaranya program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.

Strategi yang perlu dilakukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian untuk meningkatkan penurunan penanganan kasus penyakit hewan menular adalah sebagai berikut:

- membuat peta risiko penyakit untuk memvisualisasikan penyebaran penyakit
- melaksanakan vaksinasi strategis untuk penyakit prioritas seperti PMK, Scabies dan Cacingan
- menerapkan system biosekuriti pada kendang peternakan

Sasaran Strategis 3 Meningkatnya Diversifikasi Pangan di Masyarakat

Capaian indikator-indikator sasaran "Meningkatnya Diversifikasi Pangan di Masyarakat" adalah sebagai berikut:

Indikator	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
2.1 Skor Pola Pangan Harapan	73	93,03	127,4

3.1 Skor Pola Pangan Harapan

Skor Pola Pangan Harapan merupakan angka yang menunjukkan kualitas ketersediaan pangan dan mutu gizi dari konsumsi pangan penduduk di suatu wilayah. Indikator skor Pola Pangan Harapan yaitu mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan yang meliputi (padi-padian, umbi-umbian, pangan hewani, buah/biji berminyak, minyak dan lemak, kacang-kacangan, gula, sayur dan buah, aneka bumbu dan minuman). Klasifikasi skor PPH diantaranya konsumsi energi, konsumsi protein dan Angka Kecukupan Gizi (AKG). Angka skor PPH diperoleh dari perhitungan:

Skor PPH = % Angka Kecukupan Gizi (AKG) X Bobot Setiap Kelompok Pangan

Adapun realisasi persentase Skor PPH dari tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:

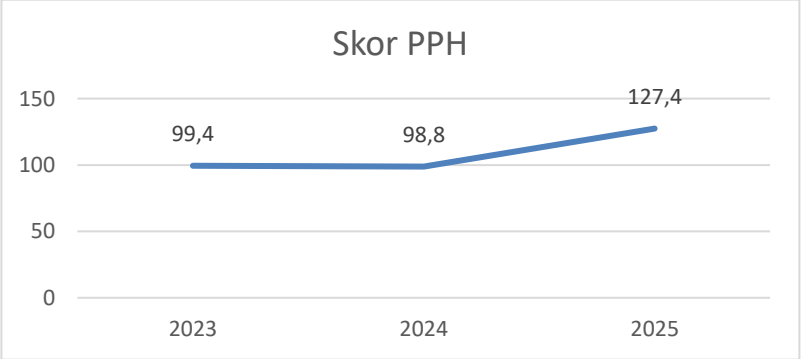

Gambar 3.9 Persentase Skor PPH Tahun 2023-2025

Realisasi skor PPH dari tiga tahun terakhir di Kabupaten Pamekasan mengalami fluktuasi artinya konsumsi pangan di Kabupaten Pamekasan dipengaruhi oleh berbagai factor yang dinamis mulai dari sisi ekonomi, ketersediaan bahan pangan hingga pola konsumsi Masyarakat itu sendiri. Pada tahun 2025 capaian skor PPH sebesar 93,03 dengan persentase 127,4 persen. Angka ini mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah (74) skor PPH telah melebihi target tersebut. Namun, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian akan terus berupaya agar skor PPH di tahun yang akan datang akan terus naik dibandingkan tahun sebelumnya. Dari 9 komoditas konsumsi tercatat kenaikan konsumsi yang paling besar yaitu konsumsi protein daging dan ikan. Hal ini menandakan bahwa diversifikasi pangan di Kabupaten Pamekasan meningkat. Selain itu adanya program pemerintah Makanan Bergizi Gratis (MBG) juga menjadi salah satu factor naiknya skor PPH secara signifikan. Dibalik tercapainya indicator ini terdapat beberapa hambatan diantaranya kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kualitas konsumsi pangan untuk hidup sehat serta banyaknya masayarakat yang menganggap sumber karbohidrat hanya berasal dari nasi.

Perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya diuraikan pada tabel berikut:

2023			2024			2025		
Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
72,3	71,9	99,4%	72	71,2	98,8%	73	93,03	127,4

Indikator skor PPH ini tidak bisa dibandingkan dengan realisasi Provinsi dan Standar Nasional karena terdapat perbedaan indikator dan satuan sehingga tidak dapat dibandingkan.

Tercapainya indikator ini, tidak terlepas dari capaian program yang menunjang diantaranya program peningkatan diversifikasi dan ketahanan

pangan Masyarakat, program penanganan kerawanan pangan dan program pengawasan keamanan pangan.

Untuk mendukung program tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan beberapa kegiatan diantaranya melakukan kegiatan bantuan kepada masyarakat yang termasuk dalam daerah rawan pangan pada keluarga miskin di 4 (empat) desa rawan pangan (Desa Kramat, Desa Terrak, Desa Akkor dan Desa Kacok) melalui kepala desa setempat berupa bantuan bahan pokok yang meliputi (beras, gula pasir, terigu, mie kering, minyak goreng, susu kaleng dan telur). Melakukan sosialisasi penganekaragaman konsumsi pangan B2SA (Beragam Bergizi Seimbang dan Aman) untuk meningkatkan pemahaman anak tentang konsumsi harian yang dibutuhkan sehari-hari dengan memberikan bantuan bahan pangan ke 5 (lima) kantin sekolah yang ada di Kabupaten Pamekasan diantaranya yaitu SMP Negeri 5 Pamekasan, SD Negeri Jalmak 1, SD Negeri Kangenan 1, SD Negeri Blaban 4 dan SD Negeri Panempan 2 dengan bahan pokok diantaranya gula merah (24 Kg) gula pasir (24 Bks), Kacang Hijau (24 Kg), Keju (20Bks), Minyak Goreng (4 Dus), Susu Bubuk (30 Pcs), Tepung Beras (60 Bks), Tepung Maizena (79 Bks).

Strategi yang perlu dilakukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian untuk meningkatkan skor Pola Pangan Harapan (PPH) adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan akses Masyarakat berpenghasilan rendah terhadap pangan lokal berkualitas
- Menigkatkan konsumsi sayur, buah, pangan hewani, dan umbi-umbian lokal
- Mendukung pemerintah dan sektor terkait dalam membangun infrastruktur
- Meningkatkan daya beli Masyarakat
- Memperluas promosi pangan lokal



Gambar 3.10 Kegiatan B2SA di SDN Blaban 4 Kecamatan Batumarmar

➢ Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029

Sasaran Strategis 1 Meningkatnya Produksi Hasil Pertanian

Capaian indikator-indikator sasaran "Meningkatnya Produksi Hasil Pertanian adalah sebagai berikut:

Indikator	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
Peningkatan produksi tanaman pangan	7	22	314,2%

1.1 Peningkatan Produksi Tanaman Pangan

Peningkatan produksi tanaman pangan merupakan kenaikan hasil panen tanaman pangan (Padi, Jagung, Kedelai, Ubi Kayu, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Jalar) yang ada di Kabupaten Pamekasan. Angka peningkatan produksi tanaman pangan diperoleh dari perhitungan:

$$\%\ peningkatan = \frac{(Total\ Produksi\ tahun\ n)\ -\ (Total\ produksi\ n-1)}{Total\ Produksi\ n-1}\ x\ 100$$

Adapun realisasi peningkatan produksi tanaman pangan dari tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:

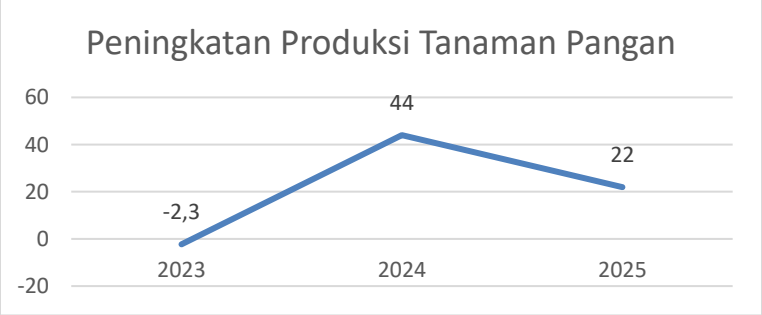

Gambar 3.11 Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan Tahun 2023-2025

Realisasi peningkatan produksi tanaman pangan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2025 capaian produksi tanaman pangan sebesar

361.646ton dengan persentase 175,5 persen. Angka ini juga mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Naiknya produksi tanaman pangan ini disebabkan karena naiknya produktivitas sebesar 5,55 dibanding tahun sebelumnya 5,17. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah (7%) realisasi tahun 2025 telah melebihi target tersebut. Di yakini hal tersebut akan bertahan sampai target akhir renstra akhir tercapai. Dibalik tercapainya indikator ini terdapat beberapa hambatan diantaranya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang menyerang tanaman para petani. Luas serangan paling besar terdapat pada tanaman padi dengan serangan *Rattus argentiventer* (384,28Ha) yang menyerang batang padi sehingga menyebabkan tanaman padi rusak dan serangan *Xanthomonas oryzae* (324,2Ha) mengganggu proses fotosintesis dan menghambat munculnya bulir padi serta terjadinya anomaly cuaca yang mengakibatkan komoditas yang ditanam mudah terserang penyakit. Dengan adanya hambatan tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian bekerja sama dengan POPT (Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman) Provinsi Jawa Timur untuk mengendalikan hama yang sedang dan berpotensi menyerang tanaman petani khususnya pada komoditas pangan. Pada serangan *Rattus argentiveter* dikendalikan dengan membuat perangkap yang dilengkapi dengan obat tikus (Ratson) dengan bahan aktif Brodifakum 0,005% yang dapat membunuh hama tikus. Untuk serangan *Xanthomonas oryzae* jenis pengendaliannya berupa penyemprotan menggunakan obat DK Cyprobin yang dicampurkan dengan air.



Gambar 3.12 Gerakan Pengendalian *Rattus argentiveter* di Desa Kodik

Indikator peningkatan produksi tanaman pangan ini tidak bisa dibandingkan dengan realisasi Provinsi dan Standar Nasional karena terdapat perbedaan indikator dan satuan sehingga tidak dapat dibandingkan.

Tercapainya indikator ini, tidak terlepas dari capaian program yang mendukung ketercapaian kinerja ini diantaranya yaitu program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, program perizinan usaha pertanian dan program penyuluhan pertanian serta didukung dengan adanya program pemerintah berupa swasembada pangan yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global.

Untuk mendukung program tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan beberapa kegiatan berupa pendampingan kepada petani mengenai (masa tanam, usahatani, dll), membangun jaringan irigasi serta memberikan bantuan sarana produksi kepada kelompok tani berupa handsprayer 300unit dengan penerima 150 poktan, pompa air 20 poktan, cultivator 16 poktan, dan roda tiga 45 poktan.

Strategi yang perlu dilakukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian untuk meningkatkan produksi tanaman pangan adalah sebagai berikut:

- Peningkatan manajemen dan kualitas SDM khususnya petani dalam melakukan budidaya dan usahatani
- Memberikan bantuan kepada kelompok tani berupa sarana dan prasarana pertanian
- Melakukan pelatihan dan pendampingan terhadap manajemen budidaya diantaranya penggunaan benih/bibit berkualitas, pengelolaan tanah, pengelolaan air, pengendalian hama dan penyakit, pengolahan pasca panen serta penggunaan teknologi pertanian



Gambar 3.13 Pendistribusian Bantuan Benih Padi Inpari 32 di Poktan Bersatu Desa Samatan

1.2 Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura

Indikator	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
Peningkatan produksi tanaman hortikultura	13	-8,5	-65,3

Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura merupakan kenaikan hasil panen tanaman hortikultura (Tanaman Hias, Buah dan Sayur). Angka produksi tanaman hortikultura diperoleh dari perhitungan:

$$\%\ peningkatan = \frac{(Total\ Produksi\ tahun\ n)\ -\ (Total\ produksi\ n-1)}{Total\ Produksi\ n-1}\ x\ 100$$

Adapun realisasi persentase peningkatan produksi tanaman hortikultura dari tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:

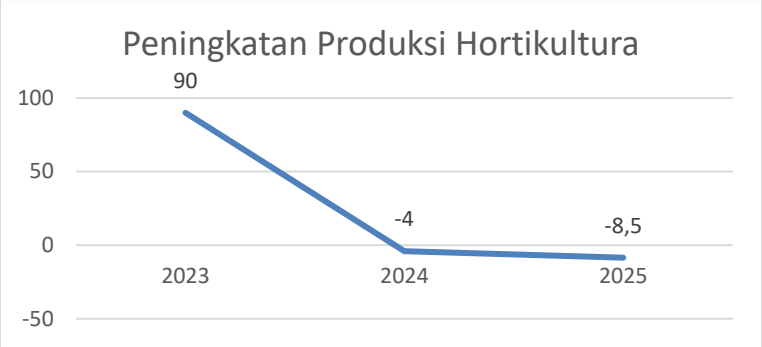

Gambar 3.14 Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura Tahun 2023-2025

Realisasi peningkatan produksi tanaman hortikultura dari tiga tahun terakhir di Kabupaten Pamekasan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2025 capaian produksi tanaman hortikultura sebesar 105.046ton dengan persentase 172,1 persen. Namun angka ini mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah (13%) realisasi tahun 2025 belum mencapai target tersebut. Namun, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian akan terus melakukan Upaya agar peningkatan produksi tanaman hortikultura mengalami kenaikan. Dibalik tercapainya indikator ini terdapat beberapa hambatan diantaranya faktor iklim yang kurang mendukung sehingga berdampak pada tanaman mudah terserang penyakit dan tidak tahan akan hama. Pada tanaman hortikultura serangan terbesar terdapat pada komoditas tanaman cabai dengan luas serangan 137,2Ha dan yang tertangani 19,9Ha serangan terbesarnya yaitu Virus kuning (Gemini virus) yang menyebabkan daun menguning, mengeriting, mengecil dan tanaman kerdil sehingga nutrisi pada akar tidak terdistribusikan dengan baik dan berakibat penurunan hasil panen yang cukup signifikan. Serangan terbesar kedua juga terdapat pada komoditas Tomat dengan serangan jamur *Phytopthora infestans* dengan luas serangan 13,9Ha dan yang terkendali 1,2Ha. Gejala yang

ditimbulkan ditandai dengan bercak coklat, basah dan nekrotik pada daun, batang dan buah. Virus ini lebih cepat berkembang di kondisi lembap (Ketika hujan). Dengan adanya hambatan tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian bekerja sama dengan POPT (Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman) Provinsi Jawa Timur untuk mengendalikan hama yang sedang dan berpotensi menyerang tanaman petani khususnya pada komoditas hortikultura. Jenis pengendaliannya gemini virus dengan menggunakan mulsa, sanitasi gulma dan eradikasi (pemusnahan total) tanaman yang sakit. Pengendalian dan pencegahan terhadap jamur *Phytopthora infestans* yaitu sanitasi tanaman berupa mencabut dan membakar tanaman yang terinfeksi, dan pengaturan drainase agar tanaman tidak tergenang serta membunang gulma dan pengaplikasian fungisisda berbahan aktif yang ada pada Cabrio Top 60 WG.

Indikator peningkatan produksi tanaman hortikultura ini tidak bisa dibandingkan dengan realisasi Provinsi dan Standar Nasional karena terdapat perbedaan indikator dan satuan sehingga tidak dapat dibandingkan. Komoditas prioritas yang menyumbang produksi paling besar pada tahun 2025 diantaranya yaitu bawang merah (18.224 ton) dan manga (25.594).

Tercapainya indikator ini, tidak terlepas dari capaian program yang mendukung diantaranya program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, program perizinan usaha pertanian dan program penyuluhan pertanian.

Untuk mendukung program tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan beberapa kegiatan berupa pendampingan kepada petani mengenai (masa tanam, usahatani, dll), membangun jaringan irigasi, bantuan sarana produksi kepada kelompok tani berupa handsprayer 300unit dengan penerima 150 poktan, pompa air 20 poktan, cultivator 16 poktan, dan roda tiga 45 poktan.

Strategi yang perlu dilakukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian untuk meningkatkan produksi tanaman hortikultura adalah sebagai berikut:

- Peningkatan manajemen dan kualitas SDM khususnya petani dalam melakukan budidaya dan usahatani
- Memberikan bantuan kepada kelompok tani berupa sarana dan prasarana pertanian
- Melakukan pelatihan dan pendampingan terhadap manajemen budidaya diantaranya penggunaan benih/bibit berkualitas, pengelolaan tanah, pengelolaan air, pengendalian hama dan penyakit, pengolahan pasca panen serta penggunaan teknologi pertanian



Gambar 3.15 Pembangunan Jaringan Irigasi Usahatani di Kelurahan Jungcangcang

1.3 Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan

Indikator	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
Peningkatan produksi tanaman perkebunan	41	-19,7	-48

Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan merupakan kenaikan hasil panen tanaman Perkebunan (tembakau, kelapa, jambu, lada, asam jawa, siwalan dan pinang). Angka produksi tanaman Perkebunan diperoleh dari perhitungan:

$$\%\ peningkatan = \frac{(Total\ Produksi\ tahun\ n)\ -\ (Total\ produksi\ n-1)}{Total\ Produksi\ n-1}\ x\ 100$$

Adapun realisasi persentase produksi tanaman Perkebunan dari tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:

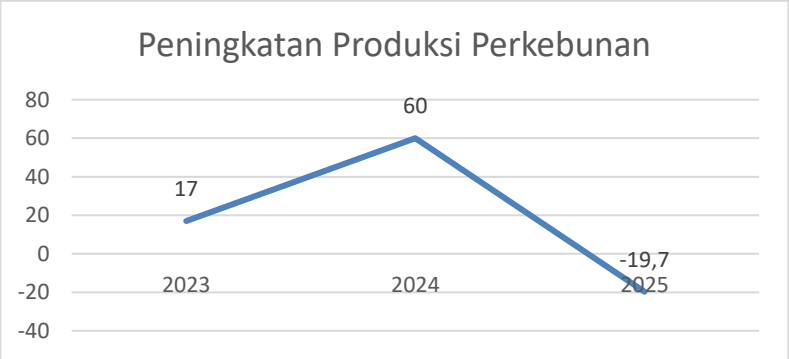

Gambar 3.16 Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan Tahun 2023-2025

Realisasi persentase peningkatan produksi tanaman perkebunan dari tiga tahun terakhir di Kabupaten Pamekasan mengalami fluktuasi. Pada tahun 2025 capaian produksi tanaman Perkebunan sebesar 28.734ton dengan persentase 164,5 persen. Meskipun persentase mengalami penurunan namun capaian tahun 2025 ini telah melebihi target. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah (41%) realisasi tahun 2025 belum mencapai target tersebut. Namun, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian akan terus melakukan Upaya agar peningkatan produksi tanaman perkebunan mengalami kenaikan. Dibalik tercapainya indikator ini terdapat beberapa hambatan diantaranya serangan hama penyakit pada tanaman seperti penyakit Mosaic yang disebabkan oleh virus *Tobacco Mosaic Virus* (TMV) yang menyebabkan bintik-bintik hijau muda hingga kekuningan pada daun tembakau ulat putih yang menyebabkan kualitas daun menurun dan busuk batang yang disebabkan oleh jamur *Phytophthora nicotianae*. Selain itu penurunan produksi pada komoditas Perkebunan disebabkan karena curah hujan yang tinggi pada saat awal tanam sehingga menyebabkan tanaman mati dan tanaman mudah terserang penyakit khususnya pada tanaman tembakau. Namun kendala tersebut bisa di tangani

dengan pemberian pengendalian hama terpadu secara tepat sesuai dengan hama dan penyakit yang menyerang pada tanaman. Pada serangan TMV bisa dicegah dengan cara perlakuan benih berupa biji dibersihkan dengan pemanasan kering selama 4 hari atau direndam larutan trisodium fosfat namun jika virus TMV terlanjur menyerang tanaman maka tanaman tersebut harus segera dicabut dan dimusnahkan agar terjadi penyebaran. Serangan ulat putih dikendalikan dengan penyemprotan menggunakan insektisida berbahan aktif Emamektin benzoate. Serangan busuk batang dengan menggunakan fungisida berbahan aktif *propinep*.

Indikator peningkatan produksi tanaman perkebunan ini tidak bisa dibandingkan dengan realisasi Provinsi dan Standar Nasional karena terdapat perbedaan indikator dan satuan sehingga tidak dapat dibandingkan. Adanya regulasi pemerintah untuk menaikkan tarif cukai rokok sebesar 10% tidak membuat konsumsi rokok semakin menurun di kalangan masyarakat. Oleh sebab itu, permintaan pasar akan tembakau terus naik karena peningkatan konsumsi rokok murah dan berpotensi meningkatkan perekonomian Kabupaten Pamekasan. Petani lebih memilih untuk menanam tembakau karena memiliki harga jual yang sangat tinggi di tahun 2025 sehingga petani beranggapan bahwa tanaman tembakau lebih komersil daripada tanaman perkebunan lainnya dan melakukan penanaman secara intensif.

Tercapainya indikator ini, tidak terlepas dari capaian program yang mendukung diantaranya program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian, program perizinan usaha pertanian dan program penyuluhan pertanian. Salah satu program dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam menunjang produksi tanaman perkebunan diantaranya memberikan bantuan berupa sarana produksi kepada petani berupa bantuan sarana produksi kepada kelompok tani berupa pupuk ZK, handsprayer 300unit dengan penerima 150 poktan, pompa air 20 poktan, cultivator 16 poktan, dan roda tiga 45 poktan dan membangun jaringan irigasi. Serta melakukan kegiatan penyuluhan berupa

pembinaan kegiatan Sekolah Lapang (SL) Tembakau yang rutin dilakukan yaitu proses transfer knowledge atau alih teknologi terkait budidaya tembakau.

Strategi yang perlu dilakukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian untuk meningkatkan produksi tanaman perkebunan adalah sebagai berikut:

- Peningkatan manajemen dan kualitas SDM khususnya petani dalam melakukan budidaya dan usahatani
- Memberikan bantuan kepada kelompok tani berupa sarana dan prasarana pertanian
- Melakukan pelatihan dan pendampingan terhadap manajemen budidaya diantaranya penggunaan benih/bibit berkualitas, pengelolaan tanah, pengelolaan air, pengendalian hama dan penyakit, pengolahan pasca panen serta penggunaan teknologi pertanian



Gambar 3.17 Pendistribusian Pupuk ZK untuk Tanaman Tembakau Poktan Murah Pangan Desa Proppo

1.4 Peningkatan Produksi Komoditas Peternakan

Indikator	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
Peningkatan produksi komoditas peternakan	7	10,8	154,2

Peningkatan produksi komoditas peternakan merupakan kenaikan hasil panen komoditas ternak (ternak besar, ternak kecil, unggas, aneka ternak). Angka peningkatan produksi Peternakan diperoleh dari perhitungan:

$$\%\ peningkatan = \frac{(Total\ Produksi\ tahun\ n)\ -\ (Total\ produksi\ n-1)}{Total\ Produksi\ n-1}\ x\ 100$$

Adapun realisasi persentase peningkatan produksi komoditas peternakan dari tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:



Gambar 3.18 Persentase Peningkatan Produksi Komoditas Peternakan Tahun 2023-2025

Realisasi peningkatan produksi komoditas peternakan dari tiga tahun terakhir di Kabupaten Pamekasan mengalami kenaikan. Pada tahun 2025 capaian produksi peternakan sebesar 9.509ton dengan persentase 105,2 persen. Angka ini mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah (7%) realisasi tahun 2025 telah mencapai target tersebut. Di yakini hal tersebut akan bertahan sampai target akhir renstra akhir tercapai. Dibalik naiknya produksi di 3 (tiga) tahun terakhir ini masih terdapat beberapa hambatan yang dialami diantaranya menurunnya pendapatan peternak akibat fluktuasi harga (harga jual tidak stabil dan ongkos produksi naik) serta menurunnya minat beternak bagi generasi muda serta keterbatasan fasilitas terhadap sumber daya alam pakan ternak. Selain itu, masih adanya sapi yang terdampak Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dengan jumlah kasus sebanyak 884 dan penyakit *scabies* sebanyak 417 ekor yang

mengakibatkan produktivitas reproduksi menurun. Adanya wabah tersebut juga membuat peternak menjual sapinya karena merasa khawatir terhadap kondisi ternaknya sehingga mengambil keputusan untuk menjual ternaknya. Penyumbang produksi peternakan terbesar ada pada komoditas sapi potong dan unggas (ayam ras pedaging).

Indikator peningkatan produksi komoditas peternakan ini tidak bisa dibandingkan dengan realisasi Provinsi dan Standar Nasional karena terdapat perbedaan indicator dan satuan sehingga tidak dapat dibandingkan.

Tercapainya indikator ini, tidak terlepas dari capaian program yang mendukung diantaranya program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, program pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner.

Untung mendukung program tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian khususnya petugas Inseminasi Buatan dan dokter hewan melakukan beberapa kegiatan berupa kunjungan kepada peternak dalam pemberian vaksin AFTOPOR dan Lumpivac-TM untuk menekan angka ternak terserang penyakit yang dapat mengurangi dampak penurunan populasi dan produksi secara masif, meningkatkan kualitas pakan dengan nutrisi yang mengandung (protein, asam amino, energi, asam lemak, kalsium, fosfor, dan vitamin D) sehingga dapat meningkatkan kesehatan hewan dan produktivitas hewan, mengelola limbah ternak, dan melakukan biosecurity yaitu menyemprotkan disinfektan pada hewan ternak, material, dan manusia sebelum memasuki area produksi. melakukan kemitraan dengan pelaku usaha dan penguatan agroindustri.

Strategi yang perlu dilakukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian untuk meningkatkan produksi peternakan adalah sebagai berikut:

- Melakukan pemuliaan terarah melalui perkawinan alami atau inseminasi buatan serta menggunakan Inseminasi Buatan (IB) untuk membuahi sel telur ternak betina sehat

- Memilih individu ternak dengan genetika terbaik untuk peran sebagai induk atau pejantan
- Memenuhi pakan hijauan pakan ternak dan pemenuhan pakan konsentrat
- Mengembangkan produk peternakan sesuai dengan kebutuhan konsumen local maupun regional
- Menyediakan air bersih, padang penggembalaan dan Lokasi kering untuk kendang hewan ternak



Gambar 3.19 Kegiatan Vaksinasi ND AI dan Desinfeksi Kandang di Desa Tlesa Kecamatan Tlanakan

Sasaran Strategis 2 Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah

Capaian indikator-indikator sasaran "Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah adalah sebagai berikut:

Indikator	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
Persentase daerah rentan rawan pangan	2	34	-2,8%

2.1 Persentase Daerah Rentan Rawan Pangan

Persentase daerah rentan rawan pangan daerah yang kondisi ketersediaan, akses, dan pemanfaatan pangannya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan fisiologis standar. Angka persentase daerah rentan pangan diperoleh dari perhitungan:

$$\%\ peningkatan = \frac{\begin{pmatrix} Daerah\ rentan\ pangan \\ yang\ tertangani\ tahun\ n \end{pmatrix} - (Daerah\ rentan\ pangan\ yang\ tertangani\ n-1)}{Daerah\ rentan\ pangan\ yang\ tertangani\ \ n-1}\ x\ 100$$

karakteristik desa rentan rawan pangan secara umum ditandai dengan kurangnya air bersih, struktur tanah yang tidak memadai dan SDM Tingkat Pendidikan rendah. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah (2%) realisasi tahun 2025 telah mencapai target tersebut. Di yakini hal tersebut akan bertahan sampai target akhir renstra akhir tercapai. Sebaran desa/kelurahan daerah rentan rawan pangan tahun 2025 yang masuk dalam prioritas 1 tidak ada, prioritas 2 tersebar di 5 kecamatan (tlanakan, larangan, batumarmar), prioritas 3 tersebar di 11 kecamatan (tlanakan, pademawu, larangan, pamekasan, proppo, palengaan, pegantenan, kadur, waru, batumarmar, pasean), prioritas 4 tersebar di 13 kecamatan (tlanakan, pademawu, galis, larangan, pamekasan, proppo, pegantenan, kadur, pakong, waru, batumarmar, pasean dan galis). Kondisi kerentanan terhadap kerawanan pangan kronis ditentukan berdasarkan 6 indikator yang berhubungan dengan ketersediaan pangan, akses pangan dan penghidupan, serta pemanfaatan pangan dan gizi. Masalah gizi kronis (stunting) masih tetap tinggi di Kabupaten Pamekasan, masalah gizi kronis merupakan akibat kurang optimalnya pertumbuhan janin dan bayi di usia dua tahun pertama kehidupannya, terutama gabungan dari kurangnya asupan gizi, paparan terhadap penyakit tinggi serta pola pengasuhan yang kurang tepat. Untuk menurunkan prevalensi *stunting*, maka intervensi gizi harus segera direncanakan dan dilakukan secara efektif pada semua tingkatan, mulai dari rumah tangga sampai tingkat nasional.

Untuk mengurangi angka desa rentan pangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian memberikan bantuan bahan pokok yang diberikan kepada 75 (tujuh puluh lima) keluarga miskin di 4 (empat) desa rawan pangan yang meliputi desa Kramat dan Terrak Kecamatan Tlanakan, Desa Akkor dan Kacok Kecamatan Palengaan melalui kepala desa setempat. Bahan pangan pokok yang diberikan berupa beras, gula pasir, mie kering, minyak, susu kaleng, telur dan tepung terigu.

Tercapainya indikator ini, tidak terlepas dari capaian program Penanganan Kerawanan Pangan, Program Pengawasan Keamanan Pangan dan Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.

Strategi yang perlu dilakukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian untuk menurunkan daerah rentan pangan adalah sebagai berikut:

- mempercepat pemenuhan pelayanan kebutuhan dasar Masyarakat miskin
- mendorong tumbuh dan berkembangnya Lembaga keuangan mikro dan sarana pendukung perekonomian sampai Tingkat pedesaan
- mendorong tumbuh dan berkembangnya pusat agrobisnis dan agroindustry
- mendorong tumbuh dan berkembangnya wilayah strategis dan cepat tumbuh
- mendorong pemerataan Pembangunan infrastruktur antara desa, kota, pulau-pulau kecil dan daerah terisolir
- mendorong pengembangan Pelabuhan secara terpadu dengan pengembangan jaringan transportasi lainnya dalam melayani Kawasan perkotaan dan pedesaan



Gambar 3.20 Pendistribusian Bahan Bangan Pokok ke Desa Akkor dan Desa Kacok Kecamatan Palengaan

2.2 Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (*Prevalence of Undernourishment*)

Indikator	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (*Prevalence of Undernourishment*)	13,86	1,83	13,2%

Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan adalah proporsi konsumsi sehari-hari masyarakat yang tidak mencukupi untuk memenuhi tingkat kebutuhan energi yang diperlukan. Angka prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan (PoU) diperoleh dari perhitungan:

$$PoU = (2100 - N_t) \times 100$$

Indikator yang digunakan Adalah Angka Kecukupan Energi (AKE) dengan target 2.100kkal per tahun. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah (11,35%) realisasi tahun 2025 telah mencapai target tersebut. Di yakini hal tersebut akan bertahan sampai target akhir renstra akhir tercapai. Diketahui jumlah konsumsi energi masyarakat Kabupaten Pamekasan tahun 2025 sebesar 2.61,54 kkal/kap/hari atau sebesar 98,17% dari konsumsi energi standar sebesar 2.100 kkal/kap/hari untuk total wilayah. dari beberapa

kelompok bahan pangan terdapat beberapa kelompok bahan pangan yang melebihi batas konsumsi idealnya yaitu kelompok padi-padian 1.1562 kkal/kap/hari, kelompok pangan hewani 262,73 kkal/kap/hari dan kelompok minyak dan lemak 253,55 kkal/kap/hari (standar AKE 2100 kkal/kap/hari), yang membuktikan bahwa untuk memenuhi energi per harinya masyarakat Pamekasan banyak mengkonsumsi kelompok padi-padian, pangan hewani dan kelompok minyak lemak secara berlebih. Sedangkan untuk kelompok bahan pangan lainnya harus ditingkatkan lagi agar sesuai dengan standar AKE 2.100 kkal/kap/hari. jumlah total konsumsi protein di Kabupaten Pamekasan Tahun 2025 sebesar 55,03 gram/kapita/hari, atau sebesar 96,56% dari konsumsi protein ideal (standar Angka Kecukupan Protein) sebesar 57 gram/kap/hari. Jumlah ini masih dibawah standar AKP, sehingga perlu adanya pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi kelompok pangan yang bervariasi agar bisa menambah asupan protein. Oleh karena itu, konsumsi pangan menyangkut upaya peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat agar mempunyai pemahaman atas pentingnya konsumsi pangan yang *Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman* (B2SA), sehingga dapat menciptakan masyarakat yang sehat, cerdas dan produktif.

Untuk mengurangi nilai Prevalensi of Undernourishment Dinas Ketahanan dan Pertanian melakukan kegiatan sosialisasi penganekaragaman konsumsi pangan B2SA (beragam bergizi seimbang dan aman) dengan memberikan bantuan bahan pangan ke 5 (lima) kantin sekolah yang ada di Kabupaten Pamekasan diantaranya yaitu SMP Negeri 5 Pamekasan, SD Negeri Jalmak 1, SD Negeri Kangenan 1, SD Negeri Blaban 4 dan SD Negeri Panempan 2 dengan bahan pokok diantaranya gula merah (24 Kg) gula pasir (24 Bks), Kacang Hijau (24 Kg), Keju (20Bks), Minyak Goreng (4 Dus), Susu Bubuk (30 Pcs), Tepung Beras (60 Bks), Tepung Maizena (79 Bks).

Tercapainya indikator ini, tidak terlepas dari capaian program Penanganan Kerawanan Pangan, Program Pengawasan Keamanan Pangan dan Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.

Strategi yang perlu dilakukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian untuk meningkatkan produksi peternakan adalah sebagai berikut:

- penguatan Cadangan dan ketersediaan pangan
- intervensi wilayah rawan pangan
- peningkatan keamanan pangan
- diversifikasi pangan
- peningkatan akses dan kemampuan daya beli



Gambar 3.21 Kegiatan B2SA di SMPN 5 Pamekasan

Sasaran Strategis 3 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan PD

Capaian indikator-indikator sasaran “Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan PD” adalah sebagai berikut:

Indikator	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)
Nilai SAKIP PD	81	80,75	99,6%

3.1 Nilai SAKIP PD

Nilai SAKIP merupakan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan sistematik dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran,

pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah meliputi 4 kriteria utama yaitu: Perencanaan kinerja (30%), Pengukuran Kinerja (30%), Pelaporan Kinerja (15%), Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%). Capaian nilai SAKIP Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian tahun 2025 sebesar 80,75 dengan capaian 99,6%. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah (86) realisasi tahun 2025 belum mencapai target tersebut. Namun, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian akan terus berupaya agar capaian nilai SAKIP PD mengalami kenaikan dibandingkan capaian tahun sebelumnya. Adapun realisasi capaian nilai SAKIP PD dari tahun 2023-2025 adalah sebagai berikut:

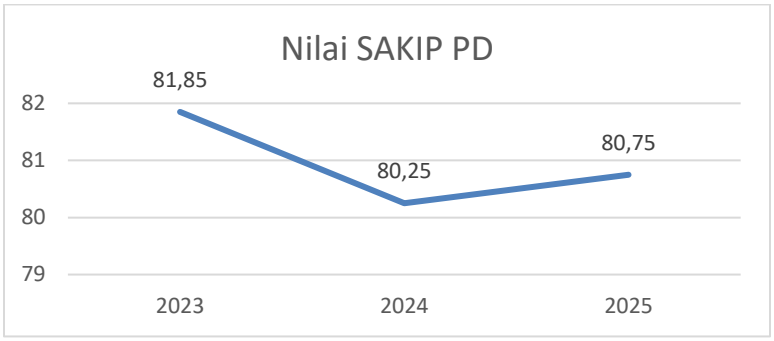

Gambar 3.22 Peningkatan Nilai SAKIP PD Tahun 2023-2025

Pada komponen Perencanaan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian memperoleh bobot senilai 24,60 dari 30%, komponen pengukuran kinerja memeroleh bobot 24,60 dari 30%, komponen pelaporan kinerja memperoleh bobot 12,30 dari 15%, komponen evaluasi AKIP memperoleh bobot 19,25 dari 25%. Jika dibandingkan dengan capaian nilai SAKIP Provinsi Jawa Timur sebesar (88,78) Kabupaten Pamekasan masih perlu meningkatkan perencanaan kinerja dan pengukuran kinerja. Faktor pendukung pencapaian Nilai SAKIP ini diantaranya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan perencanaan kinerja secara realistis berdasarkan capaian kinerja sebelumnya, melakukan pengukuran kinerja secara berkala (per triwulan) sedangkan hambatan yang dialami yaitu server website Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian tidak bisa digunakan sehingga perlu membuat website baru agar informasi tetap tersampaikan. Capaian indikator Evaluasi implementasi SAKIP

PD tahun 2025 meningkat dibandingkan capaian tahun 2024 karena beberapa faktor diantaranya:

- Telah menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi AKIP tahun sebelumnya dan melakukan berbagai upaya perbaikan sebagai berikut melakukan penajaman kembali dalam penyususnan cascading;
- Melakukan penyusunan RKA yang menggambarkan kinerja yang diinginkan;
- Melakukan pengukuran kinerja disertai analisis dan rencana tindak lanjut;
- Melaporkan capaian kinerja pada tahun ke-5 tujuan strategis;
- Menjelaskan dalam dokumen LKjIP bahwa perbandingan capaian indicator kinerja dengan provinsi dan nasional tidak dapat dibandingkan karna terdapat perbedaan indicator dan satuan;
- Menginformasikan data dan formulasi perhitungan capaian indikator kinerja, menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya;
- Meningkatkan kapasitas tim SAKIP dalam melaksanakan evaluasi internal;
- Menyusun rencana aksi tindak lanjut atas hasil evluasi akuntabilitas kinerja dan melakukan Langkah perbaikan atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerjan.

Capaian indicator nilai SAKIP ini dapat dicapai karena realisasi dari program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota kegiatan perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah, administrasi keuangan perangkat daerah, administrasi kepegawaian perangkat daerah, administrasi umum perangkat daerah, penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah dan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah. Adapun beberapa hal yang perlu dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian berdasarkan rekomendasi penilaian diantaranya:

- Meningkatkan kualitas dan pemanfaatan dokumen perencanaan melalui pendalaman analisis data kinerja;
- Memastikan publikasi dokumen perencanaan pada website dilakukan tepat waktu;
- Memaksimalkan manfaat dari pengukuran capaian kinerja agar lebih mudah merencanakan tindak lanjut ketercapaian kinerja berikutnya;
- Mendorong pemanfaatan informasi dalam laporan kinerja untuk perbaikan perencanaan kinerja tahun berikutnya;
- Meningkatkan kualitas laporan kinerja untuk dapat menyajikan informasi secara lebih detail dan mendalam terkait dengan analisis keberhasilan dan kegagalan dari capaian kinerja;
- Memperkuat informasi dalam LKjIP dengan menginformasikan rencana Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja;
- Memastikan bahwa seluruh rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja ditindaklanjuti sepenuhnya agar berdampak pada peningkatan nilai evaluasi AKIP;
- Menggunakan aplikasi untuk mendukung proses evaluasi kinerja internal;
- Menjadikan hasil evaluasi internal sebagai dasar dalam penetapan Langkah perbaikan kinerja tahunan;



Gambar 3.23 Evaluasi Internal SAKIP

C. Capaian Kinerja Lain





Gambar 3. 1 Penghargaan yang diperoleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2025

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian memperoleh beberapa penghargaan diantaranya:

1. Peringkat 1 Kabupaten dengan cakupan vaksinasi PMK terbaik tahun 2025 Tingkat Provinsi Jawa Timur dari Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur.
2. Petugas Inseminasi Buatan Berprestasi Terbaik Kelima Tahun 2025 Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur.
3. Juara 1 kategori Diversifikasi Usahatani Tembakau dengan Bawang Merah diraih Kelompok Tani Tunas Harapan Desa Jarin Kecamatan Pademawu dalam ajang Gema Inovasi Pengembangan Tembakau Kota/Kabupaten se Provinsi Jawa Timur.
4. Juara Harapan 3 kategori Diversifikasi Usahatani Tembakau dengan Bawang Merah diraih Kelompok Tani Mulyo Desa Pakong Kecamatan Pakong dalam ajang Gema Inovasi Pengembangan Tembakau Kota/Kabupaten se Provinsi Jawa Timur.

D. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Realisasi Anggaran Tahun 2025 Berdasarkan Renstra Tahun 2024-2026

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%Capaian
2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	122.352.960	118.463.840	96,8%
2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	43.817.200	41.888.600	95,5%
2.09.03.2.01.0002	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	43.817.200	41.888.600	95,5%
2.09.03.2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	78.535.760	76.575.240	97,5%
2.09.03.2.04.0002	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	70.572.460	68.869.940	97,5%
2.09.03.2.04.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita	7.963.300	7.705.300	96,7%

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%Capaian
	per Tahun			
2.09.04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	95.459.900	94.818.000	99,3%
2.09.04.2.02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	95.459.900	94.818.000	99,3%
2.09.04.2.02.0002	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	87.039.000	86.583.100	99,4%
2.09.04.2.02.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	8.420.900	8.234.900	97,7%
2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	22.205.200	22.135.200	99,6%
2.09.05.2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	22.205.200	22.135.200	99,6%
2.09.05.2.01.0007	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	22.205.200	22.135.200	99,6%
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	18.833.375.471	18.300.663.371	97,1%
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	44.428.400	25.219.500	56,7%
3.27.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen	44.428.400	25.219.500	56,7%

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%Capaian
	Perencanaan Perangkat Daerah			
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	16.932.685.011	16.505.797.220	97,4%
3.27.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	16.932.685.011	16.505.797.220	97,4%
3.27.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	20.851.000	10.925.000	52,3%
3.27.01.2.05.0009	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	20.851.000	10.925.000	52,3%
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	59.295.100	57.917.060	97,6%
3.27.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	21.755.100	20.851.000	95,8%
3.27.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	37.540.000	37.066.060	98,7%
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.711.868.160	1.642.161.791	95,9%
3.27.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	154.996.760	134.881.791	87%
3.27.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.556.871.400	1.507.280.000	96,8%
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	64.247.800	58.642.800	91,2%
3.27.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan	54.247.800	51.493.800	94,9%

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%Capaian
	Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan			
3.27.01.2.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	10.000.000	7.149.000	71,4%
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	8.894.254.443	7.047.984.000	79,2%
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	7.156.630.543	5.863.744.800	81,9%
3.27.02.2.01.0001	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	6.100.000.000	5.848.763.000	95,8%
3.27.02.2.01.0002	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1.056.630.543	14.981.800	1,4%
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	71.808.000	71.194.600	99,1%
3.27.02.2.02.0002	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	71.808.000	71.194.600	99,1%
3.27.02.2.04	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	15.565.500	15.565.500	100%
3.27.02.2.04.0001	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	15.565.500	15.565.500	100%
3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak	1.650.250.400	1.097.479.100	66,5%

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%Capaian
	dalam Daerah Kabupaten/Kota			
3.27.02.2.01.0002	Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak	77.050.900	76.501.000	99,2%
3.27.02.2.05.0006	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	1.160.511.500	710.011.100	61,1%
3.27.02.2.05.0008	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	412.688.000	310.967.000	75,3%
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	27.944.590.680	22.115.949.049	79,1%
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	12.710.494.560	12.455.864.732	97,9%
3.27.03.2.01.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	12.710.494.560	12.455.864.732	97,9%
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	15.234.096.120	9.660.084.317	63,4%
3.27.03.2.02.0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	13.134.096.120	7.612.903.000	57,9%
3.27.03.2.02.0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	2.100.000.000	2.047.181.317	97,4%
3.27.03.2.02.0015	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	0	0	0
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN	333.783.915	197.275.552	59,1%

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%Capaian
	MASYARAKAT VETERINER			
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/Kota	103.179.963	97.897.853	94,8%
3.27.04.2.01.0005	Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	31.189.167	29.048.567	93,1%
3.27.04.2.01.0008	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	71.990.796	68.849.286	95,6%
3.27.04.2.02	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	53.389.636	50.672.136	94,9%
3.27.04.2.02.0006	Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM) di Perbatasan Tempat Pemeriksan HPM	53.389.636	50.672.136	94,9%
3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	131.248.553	2.904.800	2,2%
3.27.04.2.03.0002	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	131.248.553	2.904.800	2,2%
3.27.04.2.04	Penerapan dan	45.965.763	45.800.763	99,6%

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%Capaian
	Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner			
3.27.04.2.04.0010	Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	45.965.763	45.800.763	99,6%
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	5.660.000	950.000	16,7%
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	5.660.000	950.000	16,7%
3.27.05.2.01.0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	5.660.000	950.000	16,7%
3.27.06	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	530.000	530.000	100%
3.27.06.2.01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	530.000	530.000	100%
3.27.06.2.01.0005	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	530.000	530.000	100%
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	693.767.800	664.902.800	95,8%
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	693.767.800	664.902.800	95,8%
3.27.07.2.01.0001	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan	473.517.000	465.537.000	98,3%

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%Capaian
	dan Desa			
3.27.07.2.01.0002	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	20.250.800	17.650.800	87,1%
3.27.07.2.01.0005	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	200.000.000	181.715.000	90,8%

Tabel 3.4 Realisasi Anggaran Perubahan Tahun 2025 Berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%Capaian
2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	122.352.960	118.463.840	96,8%
2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	43.817.200	41.888.600	95,5%
2.09.03.2.01.0002	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	43.817.200	41.888.600	95,5%
2.09.03.2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	78.535.760	76.575.240	97,5%
2.09.03.2.04.0002	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman	70.572.460	68.869.940	97,5%

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%Capaian
	Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal			
2.09.03.2.04.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	7.963.300	7.705.300	96,7%
2.09.04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	95.459.900	94.818.000	99,3%
2.09.04.2.02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	95.459.900	94.818.000	99,3%
2.09.04.2.02.0002	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	87.039.000	86.583.100	99,4%
2.09.04.2.02.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	8.420.900	8.234.900	97,7%
2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	22.205.200	22.135.200	99,6%
2.09.05.2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	22.205.200	22.135.200	99,6%
2.09.05.2.01.0007	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	22.205.200	22.135.200	99,6%
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	18.833.375.471	18.300.663.371	97,1%
3.27.01.2.01	Perencanaan,	44.428.400	25.219.500	56,7%

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%Capaian
	Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			
3.27.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	44.428.400	25.219.500	56,7%
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	16.932.685.011	16.505.797.220	97,4%
3.27.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	16.932.685.011	16.505.797.220	97,4%
3.27.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	20.851.000	10.925.000	52,3%
3.27.01.2.05.0009	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	20.851.000	10.925.000	52,3%
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	59.295.100	57.917.060	97,6%
3.27.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	21.755.100	20.851.000	95,8%
3.27.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	37.540.000	37.066.060	98,7%
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.711.868.160	1.642.161.791	95,9%
3.27.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	154.996.760	134.881.791	87%
3.27.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.556.871.400	1.507.280.000	96,8%
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik	64.247.800	58.642.800	91,2%

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%Capaian
	Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
3.27.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	54.247.800	51.493.800	94,9%
3.27.01.2.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	10.000.000	7.149.000	71,4%
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	8.894.254.443	7.047.984.000	79,2%
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	7.156.630.543	5.863.744.800	81,9%
3.27.02.2.01.0001	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	6.100.000.000	5.848.763.000	95,8%
3.27.02.2.01.0002	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1.056.630.543	14.981.800	1,4%
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	71.808.000	71.194.600	99,1%
3.27.02.2.02.0002	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	71.808.000	71.194.600	99,1%
3.27.02.2.04	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	15.565.500	15.565.500	100%
3.27.02.2.04.0001	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran	15.565.500	15.565.500	100%

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%Capaian
	Obat Hewan			
3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.650.250.400	1.097.479.100	66,5%
3.27.02.2.01.0002	Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak	77.050.900	76.501.000	99,2%
3.27.02.2.05.0006	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	1.160.511.500	710.011.100	61,1%
3.27.02.2.05.0008	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	412.688.000	310.967.000	75,3%
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	27.944.590.680	22.115.949.049	79,1%
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	12.710.494.560	12.455.864.732	97,9%
3.27.03.2.01.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	12.710.494.560	12.455.864.732	97,9%
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	15.234.096.120	9.660.084.317	63,4%
3.27.03.2.02.0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	13.134.096.120	7.612.903.000	57,9%
3.27.03.2.02.0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	2.100.000.000	2.047.181.317	97,4%
3.27.03.2.02.0015	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan	0	0	0

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%Capaian
	dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan			
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	333.783.915	197.275.552	59,1%
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/Kota	103.179.963	97.897.853	94,8%
3.27.04.2.01.0005	Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	31.189.167	29.048.567	93,1%
3.27.04.2.01.0008	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	71.990.796	68.849.286	95,6%
3.27.04.2.02	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	53.389.636	50.672.136	94,9%
3.27.04.2.02.0006	Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM) di Perbatasan Tempat Pemeriksan HPM	53.389.636	50.672.136	94,9%
3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner	131.248.553	2.904.800	2,2%

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%Capaian
	dalam Daerah Kabupaten/Kota			
3.27.04.2.03.0002	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	131.248.553	2.904.800	2,2%
3.27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	45.965.763	45.800.763	99,6%
3.27.04.2.04.0010	Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	45.965.763	45.800.763	99,6%
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	5.660.000	950.000	16,7%
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	5.660.000	950.000	16,7%
3.27.05.2.01.0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	5.660.000	950.000	16,7%
3.27.06	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	530.000	530.000	100%
3.27.06.2.01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	530.000	530.000	100%
3.27.06.2.01.0005	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	530.000	530.000	100%
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	693.767.800	664.902.800	95,8%

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%Capaian
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	693.767.800	664.902.800	95,8%
3.27.07.2.01.0001	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	473.517.000	465.537.000	98,3%
3.27.07.2.01.0002	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	20.250.800	17.650.800	87,1%
3.27.07.2.01.0005	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	200.000.000	181.715.000	90,8%

E. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah disajikan pada table berikut:

Tabel 3.5 Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Sasaran Berdasarkan Renstra Tahun 2024-2026

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%Capaian	
1.	Meningkatnya kontribusi sektor unggulan dan potensial perekonomian daerah	0,75	21,47	3,5%	Rp 56.945.980.369	Rp 48.563.671.812	85,2%	81,7%
2.	Meningkatknya produksi sumberdaya sektor pertanian	205.989	361.646	175,5 %	Rp 35.801.179.023	Rp 28.646.076.649	80%	95,5%
		61.023	105.046	172,1 %				92,1%
		17.466	28.734	164,5 %				84,5%
		9.031	9.509	105,2 %				25,2%
3.	Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	73	103,9	142,4 %	Rp 2.071.407.815	Rp 1.381.514.752	66,6%	75,8%
3.	Meningkatnya Diversifikasi Pangan di Masyarakat	73	93,09	127,4 %	Rp 240.018.060	Rp 235.417.040	98%	29,4%

**) Data bersifat sementara

Uraian penjelasan tabel:

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pencapaian sasaran strategis dengan pencapaian realisasi anggaran yang mendukung pencapaian sasaran strategis tersebut. Dari tabel diatas, adanya

refocusing atau pengurangan anggaran cukup memengaruhi capaian kinerja dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Beberapa program/kegiatan/sub kegiatan yang awalnya diprediksi untuk menaikkain kinerja dan capain target. Kami mengoptimalkan anggaran yang tersedia dengan mengubah beberapa target.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian kinerja program dan kegiatan perangkat daerah disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Sasaran Berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%Capaian	
1.	Meningkatnya kontribusi sektor unggulan dan potensial perekonomian daerah	0,75	21,47	3,5%	Rp 56.945.980.369	Rp 48.563.671.812	85,2%	81,7%
2.	Meningkatknya produksi sumberdaya sektor pertanian	7	22	314,2 %	Rp 35.801.178.223	Rp 28.646.076.649	80%	234,2 %
		13	-8,5	-65,3%				-14,7%
		41	-19,7	-48%				-32%
		7	10,8	154,2 %	Rp 3.809.031.715	Rp 2.565.753.352	67.3%	86,9%
3.	Meningkatnya ketahanan pangan daerah	2	34	-2,8%	Rp 240.018.060	Rp 235.417.040	98%	-95,2%
		13,86	1,83	13,2%				-84,8%
3.	Meningkatnya Akuntabilitas kinerja dan keuangan PD	81	80,25	99,07 %	Rp 18.833.375.471	Rp 18.300.663.371	97,1%	1,97%

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pencapaian sasaran strategis dengan pencapaian realisasi anggaran yang mendukung pencapaian sasaran strategis tersebut. Dari tabel diatas, adanya

refocusing atau pengurangan anggaran cukup memengaruhi capaian kinerja dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Beberapa program/kegiatan/sub kegiatan yang awalnya diprediksi untuk menaikkain kinerja dan capain target. Kami mengoptimalkan anggaran yang tersedia dengan mengubah beberapa target.

Tabel 3.7 Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program dan Kegiatan

No.	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%Capaian	
2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	73	93,09	100%	122.352.960	118.463.840	96,8%	3,2%
2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	5	5	100%	43.817.200	41.888.600	95,5%	4,5%
2.09.03.2.01.02	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1	1	100%	43.817.200	41.888.600	95,5%	4,5%
2.09.03.2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan	1995	1995	100%	78.535.760	76.575.240	97,5%	2,5%

No.	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%Capaian	
	Angka Kecukupan Gizi							
2.09.03.2.04.02	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1	1	100%	70.572.460	68.869.940	97,5%	2,5%
2.09.03.2.04.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	1	1	100%	7.963.300	7.705.300	96,7%	3,3%
2.09.04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	2	2	100%	95.459.900	94.818.000	99,3%	0,7%
2.09.04.2.02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	150	150	100%	95.459.900	94.818.000	99,3%	0,7%
2.09.04.2.02.02	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	2350	2350	100%	87.039.000	86.583.100	99,4%	0,6%
2.09.04.2.02.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	1	1	100%	8.420.900	8.234.900	97,7%	2,3%
2.09.05	PROGRAM	4	4	100%	22.205.200	22.135.200	99,6%	0,4%

No.	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%Capaian	
	PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN							
2.09.05.2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	1	1	100%	22.205.200	22.135.200	99,6%	0,4%
2.09.05.2.01.07	Penyediaan Sarana Pengujian Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	1	1	100%	22.205.200	22.135.200	99,6%	0,4%
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA	100	100	100%	18.833.375.471	18.300.663.371	97,1%	2,9%
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2	2	100%	44.428.400	25.219.500	56,7%	43,3%
3.27.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2	2	100%	44.428.400	25.219.500	56,7%	43,3%
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1	1	100%	16.932.685.011	16.505.797.220	97,4%	2,6%
3.27.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	200	200	100%	16.932.685.011	16.505.797.220	97,4%	2,6%
3.27.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	35	35	100%	20.851.000	10.925.000	52,3%	47,7%
3.27.01.2.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan	35	35	100%	20.851.000	10.925.000	52,3%	47,7%

No.	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%Capaian	
	Tugas dan Fungsi							
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	6	6	100%	59.295.100	57.917.060	97,6%	2,4%
3.27.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	1	1	100%	21.755.100	20.851.000	95,8%	4,2%
3.27.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1	1	100%	37.540.000	37.066.060	98,7%	1,3%
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	4	4	100%	1.711.868.160	1.642.161.791	95,9%	4,1%
3.27.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1	1	100%	154.996.760	134.881.791	87%	13%
3.27.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1	1	100%	1.556.871.400	1.507.280.000	96,8%	3,2%
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2	2	100%	64.247.800	58.642.800	91,2%	8,8%
3.27.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	5	5	100%	54.247.800	51.493.800	94,9%	5,1%
3.27.01.2.09.09	Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	5	5	100%	10.000.000	7.149.000	71,4%	28,6%
3.27.02		6,2	6,2	100%			79,2%	20,8%

No.	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%Capaian	
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	1	1		8.894.254.443	7.047.984.000		
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	200	200	100%	7.156.630.543	5.863.744.800	81,9%	18,1%
3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1	1	100%	6.100.000.000	5.848.763.000	95,8%	4,2%
3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1	1	100%	1.056.630.543	14.981.800	1,4%	98,6%
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	3	3	100%	71.808.000	71.194.600	99,1%	0,9%
3.27.02.2.02.02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1	1	100%	71.808.000	71.194.600	99,1%	0,9%
3.27.02.2.04	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	1	1	100%	15.565.500	15.565.500	100%	0
3.27.02.2.04.01	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	1	1	100%	15.565.500	15.565.500	100%	0
3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan	1	1	100%	1.650.250.400	1.097.479.100	66,5%	33,5%

No.	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%Capaian	
	Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota							
3.27.02.2.05.02	Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak	1	1	100%	77.050.900	76.501.000	99,2%	0,8%
3.27.02.2.05.06	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	1	1	100%	1.160.511.500	710.011.100	61,1%	38,9%
3.27.02.2.05.08	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	1	1	100%	412.688.000	310.967.000	75,3%	24,7%
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	1 1	1 1	100%	27.944.590.680	22.115.949.049	79,1%	20,9%
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	2	2	100%	12.710.494.560	12.455.864.732	97,9%	2,1%
3.27.03.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainya	1	1	100%	12.710.494.560	12.455.864.732	97,9%	2,1%
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	1	1	100%	15.234.096.120	9.660.084.317	63,4%	36,6%
3.27.03.2.02.09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	20	20	100%	13.134.096.120	7.612.903.000	57,9%	42,1%

No.	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%Capaian	
3.27.03.2.02.10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	10	10	100%	2.100.000.000	2.047.181.317	97,4%	2,6%
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	15 95	15 95	100%	333.783.915	197.275.552	59,1%	40,9%
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/Kota	3000	3000	100%	103.179.963	97.897.853	94,8%	5,2%
3.27.04.2.01.05	Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	1	1	100%	31.189.167	29.048.567	93,1%	6,9%
3.27.04.2.01.08	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1	1	1	100%	71.990.796	68.849.286	95,6%	4,4%

No.	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%Capaian	
	(satu) Daerah Kabupaten/Kota							
3.27.04.2.02	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	750	750	100%	53.389.636	50.672.136	94,9%	5,1%
3.27.04.2.02.06	Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM) di Perbatasan Tempat Pemeriksaan HPM	5	5	100%	53.389.636	50.672.136	94,9%	5,1%
3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	5	5	100%	131.248.553	2.904.800	2,2%	97,8%
3.27.04.2.03.02	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	1	1	100%	131.248.553	2.904.800	2,2%	97,8%
3.27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan	1	1	100%	45.965.763	45.800.763	99,6%	0,4%
3.27.04.2.04.10	Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	1	1	100%	45.965.763	45.800.763	99,6%	0,4%
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	3	3	100%	5.660.000	950.000	16,7%	83,3%

No.	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%Capaian	
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	300	300	100%	5.660.000	950.000	16,7%	83,3%
3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	300	300	100%	5.660.000	950.000	16,7%	83,3%
3.27.06	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	100	100	100%	530.000	530.000	100%	0
3.27.06.2.01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	1	1	100%	530.000	530.000	100%	0
3.27.06.2.01.03	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	1	1	100%	530.000	530.000	100%	0
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	5	5	100%	693.767.800	664.902.800	95,8%	4,2%
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1034	1034	100%	693.767.800	664.902.800	95,8%	4,2%
3.27.07.2.01.01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	13	13	100%	473.517.000	465.537.000	98,3%	1,7%
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di	13	13	100%	20.250.800	17.650.800	87,1%	12,9%

No.	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%Capaian	
	Kecamatan dan Desa							
3.27.07.2.01.05	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	13	13	100%	200.000.000	181.715.000	90,8%	9,2%

Nilai Tingkat efisiensi pada table diatas diperoleh dari perhitungan %capaian kinerja - %capaian anggaran. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada tahun anggaran 2025 memiliki anggaran Rp56.945.980.369 dimana realisasinya sebesar Rp48.563.671.812 atau sebesar 85,2%.

Tabel 3.8 Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program dan Kegiatan Berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029

No.	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%Capaian	
2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	73	93,09	100%	122.352.960	118.463.840	96,8%	3,2%
2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan	5	5	100%	43.817.200	41.888.600	95,5%	4,5%

No.	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%Capaian	
	Harga Pangan							
2.09.03.2.01.02	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1	1	100%	43.817.200	41.888.600	95,5%	4,5%
2.09.03.2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	1995	1995	100%	78.535.760	76.575.240	97,5%	2,5%
2.09.03.2.04.02	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1	1	100%	70.572.460	68.869.940	97,5%	2,5%
2.09.03.2.04.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	1	1	100%	7.963.300	7.705.300	96,7%	3,3%
2.09.04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	2	2	100%	95.459.900	94.818.000	99,3%	0,7%
2.09.04.2.02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	150	150	100%	95.459.900	94.818.000	99,3%	0,7%
2.09.04.2.02.02	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan	2350	2350	100%	87.039.000	86.583.100	99,4%	0,6%

No.	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%Capaian	
	Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota							
2.09.04.2.02.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	1	1	100%	8.420.900	8.234.900	97,7%	2,3%
2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	4	4	100%	22.205.200	22.135.200	99,6%	0,4%
2.09.05.2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	1	1	100%	22.205.200	22.135.200	99,6%	0,4%
2.09.05.2.01.07	Penyediaan Sarana Pengujian Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	1	1	100%	22.205.200	22.135.200	99,6%	0,4%
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA	100	100	100%	18.833.375.471	18.300.663.371	97,1%	2,9%
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2	2	100%	44.428.400	25.219.500	56,7%	43,3%
3.27.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2	2	100%	44.428.400	25.219.500	56,7%	43,3%
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan	1	1	100%	16.932.685.011	16.505.797.220	97,4%	2,6%

No.	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%Capaian	
	Perangkat Daerah							
3.27.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	200	200	100%	16.932.685.011	16.505.797.220	97,4%	2,6%
3.27.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	35	35	100%	20.851.000	10.925.000	52,3%	47,7%
3.27.01.2.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	35	35	100%	20.851.000	10.925.000	52,3%	47,7%
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	6	6	100%	59.295.100	57.917.060	97,6%	2,4%
3.27.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	1	1	100%	21.755.100	20.851.000	95,8%	4,2%
3.27.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1	1	100%	37.540.000	37.066.060	98,7%	1,3%
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	4	4	100%	1.711.868.160	1.642.161.791	95,9%	4,1%
3.27.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1	1	100%	154.996.760	134.881.791	87%	13%
3.27.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1	1	100%	1.556.871.400	1.507.280.000	96,8%	3,2%
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2	2	100%	64.247.800	58.642.800	91,2%	8,8%
3.27.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan	5	5	100%	54.247.800	51.493.800	94,9%	5,1%

No.	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%Capaian	
	, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan							
3.27.01.2.09.09	Pemeliharaan /Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	5	5	100%	10.000.000	7.149.000	71,4%	28,6%
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	6,2 1	6,2 1	100%	8.894.254.443	7.047.984.000	79,2%	20,8%
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	200	200	100%	7.156.630.543	5.863.744.800	81,9%	18,1%
3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	1	1	100%	6.100.000.000	5.848.763.000	95,8%	4,2%
3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1	1	100%	1.056.630.543	14.981.800	1,4%	98,6%
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	3	3	100%	71.808.000	71.194.600	99,1%	0,9%
3.27.02.2.02.02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1	1	100%	71.808.000	71.194.600	99,1%	0,9%

No.	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%Capaian	
3.27.02.2.04	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	1	1	100%	15.565.500	15.565.500	100%	0
3.27.02.2.04.01	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	1	1	100%	15.565.500	15.565.500	100%	0
3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota	1	1	100%	1.650.250.400	1.097.479.100	66,5%	33,5%
3.27.02.2.05.02	Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak	1	1	100%	77.050.900	76.501.000	99,2%	0,8%
3.27.02.2.05.06	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	1	1	100%	1.160.511.500	710.011.100	61,1%	38,9%
3.27.02.2.05.08	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	1	1	100%	412.688.000	310.967.000	75,3%	24,7%
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	1 1	1 1	100%	27.944.590.680	22.115.949.049	79,1%	20,9%
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	2	2	100%	12.710.494.560	12.455.864.732	97,9%	2,1%
3.27.03.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian	1	1	100%	12.710.494.560	12.455.864.732	97,9%	2,1%

No.	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%Capaian	
	Lainya							
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	1	1	100%	15.234.096.120	9.660.084.317	63,4%	36,6%
3.27.03.2.02.09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	20	20	100%	13.134.096.120	7.612.903.000	57,9%	42,1%
3.27.03.2.02.10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	10	10	100%	2.100.000.000	2.047.181.317	97,4%	2,6%
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	15 95	15 95	100%	333.783.915	197.275.552	59,1%	40,9%
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/Kota	3000	3000	100%	103.179.963	97.897.853	94,8%	5,2%
3.27.04.2.01.05	Pelaksanaan Surveilans Penyakit	1	1	100%	31.189.167	29.048.567	93,1%	6,9%

No.	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%Capaian	
	Hewan dan Zoonosis pada Hewan							
3.27.04.2.01.08	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	1	1	100%	71.990.796	68.849.286	95,6%	4,4%
3.27.04.2.02	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	750	750	100%	53.389.636	50.672.136	94,9%	5,1%
3.27.04.2.02.06	Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM) di Perbatasan Tempat Pemeriksaan HPM	5	5	100%	53.389.636	50.672.136	94,9%	5,1%
3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	5	5	100%	131.248.553	2.904.800	2,2%	97,8%
3.27.04.2.03.02	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	1	1	100%	131.248.553	2.904.800	2,2%	97,8%

No.	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%Capaian	
3.27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan	1	1	100%	45.965.763	45.800.763	99,6%	0,4%
3.27.04.2.04.10	Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	1	1	100%	45.965.763	45.800.763	99,6%	0,4%
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	3	3	100%	5.660.000	950.000	16,7%	83,3%
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	300	300	100%	5.660.000	950.000	16,7%	83,3%
3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	300	300	100%	5.660.000	950.000	16,7%	83,3%
3.27.06	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	100	100	100%	530.000	530.000	100%	0
3.27.06.2.01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	1	1	100%	530.000	530.000	100%	0
3.27.06.2.01.03	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	1	1	100%	530.000	530.000	100%	0
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	5	5	100%	693.767.800	664.902.800	95,8%	4,2%

No.	Program/ kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	%Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%Capaian	
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1034	1034	100%	693.767.800	664.902.800	95,8%	4,2%
3.27.07.2.01.01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	13	13	100%	473.517.000	465.537.000	98,3%	1,7%
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	13	13	100%	20.250.800	17.650.800	87,1%	12,9%
3.27.07.2.01.05	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	13	13	100%	200.000.000	181.715.000	90,8%	9,2%

F. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tabel 3.9 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan Berdasarkan Renstra Tahun 2024-2026

No	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/Tidak Menunjang
1.	Meningkatnya produksi sumberdaya sektor pertanian	Total produksi tanaman pangan	175,5 %	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Produktivitas sektor pertanian (ton/ha)	5,55	Menunjang
				Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Persentase Peningkatan Prasarana Pertanian yang dikembangkan dan dibangun	100%	
				Program penyuluhan pertanian	Persentase kelompok tani yang naik kelas	100%	
		Total produksi tanaman hortikultura	172,1 %	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Produktivitas sektor pertanian (ton/ha)	16,51	Menunjang
				Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Persentase Peningkatan Prasarana Pertanian yang dikembangkan dan dibangun	100%	
				Program penyuluhan pertanian	Persentase kelompok tani yang naik kelas	100%	
		Total Produksi tanaman Perkebunan	164,5 %	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Produktivitas sektor pertanian (ton/ha)	912,2	Menunjang

No	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/Tidak Menunjang
				Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Persentase Peningkatan Prasarana Pertanian yang dikembangkan dan dibangun	100%	
				Program penyuluhan pertanian	Persentase kelompok tani yang naik kelas	100%	
		Total produksi peternakan	105,2 %	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Peningkatan populasi ternak, produksi ternak (%)	100%	Menunjang
				Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Persentase Peningkatan Prasarana Pertanian yang dikembangkan dan dibangun	100%	
				Program pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner	Persentase penurunan jumlah kasus penyakit hewan	100%	
				Program penyuluhan pertanian	Persentase kelompok tani yang naik kelas	100%	
2.	Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	Persentase penurunan penanganan kasus penyakit menular	103,9 %	Program pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner	Persentase penurunan jumlah kasus penyakit hewan	103,9%	Menunjang
2.	Meningkatnya diversifikasi pangan di masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	93,03 %	Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan Masyarakat	Nilai PPH	93,03%	Menunjang

No	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/Tidak Menunjang
				Program pengawasan keamanan pangan	Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	100%	
				Program penyuluhan pertanian	Persentase kelompok tani yang naik kelas	100%	

Dari sasaran meningkatnya produksi sumberdaya sektor pertanian terdapat 3 program yang menunjang diantaranya program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, dan program penyuluhan pertanian. Dari program tersebut diperoleh rata-rata capaian produktivitas sebesar 5,55 % dari target 6,1%. Pada sektor pertanian produktivitas tahun 2025 mengalami kenaikan yang salah satu faktornya petani menggunakan benih unggul dan adanya bantuan alat dan mesin pertanian kepada petani. Pada sasaran penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular dan sasaran meningkatnya diversifikasi pangan di masyarakat sudah melebihi target renstra. Artinya, program yang mendukung pada penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular serta peningkatan diversifikasi pangan di masyarakat berjalan dengan baik.

Tabel 3.10 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan Berdasarkann Renstra Tahun 2025-2029

No	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/Tidak Menunjang
1.	Meningkatnya produksi sumberdaya sektor pertanian	Peningkatan produksi tanaman pangan	314,2 %	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Produktivitas sektor pertanian (ton/ha)	5,55	Menunjang
				Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Persentase rehabilitasi/pembangunan prasarana pertanian dan persentase rehabilitasi/pengembangan prasarana pertanian	100%	
				Program penyuluhan pertanian	Persentase kelompok tani yang beraktivitas	100%	
		Peningkatan produksi tanaman hortikultura	-65,3%	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Produktivitas sektor pertanian (ton/ha)	96,6%	Menunjang
				Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Persentase rehabilitasi/pembangunan prasarana pertanian dan persentase rehabilitasi/pengembangan prasarana pertanian	100%	
				Program penyuluhan pertanian	Persentase kelompok tani yang beraktivitas	100%	

No	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/Tidak Menunjang
		Peningkatan Produksi tanaman Perkebunan	-48%	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Produktivitas sektor pertanian (ton/ha)	15%	Menunjang
				Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Persentase rehabilitasi/pembangunan prasarana pertanian dan persentase rehabilitasi/pengembangan prasarana pertanian	100%	
				Program penyuluhan pertanian	Persentase kelompok tani yang beraktivitas	100%	
		Peningkatan produksi komoditas peternakan	154,2 %%	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Jumlah populasi ternak (ekor)	100%	Menunjang
				Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Persentase rehabilitasi/pembangunan prasarana pertanian dan persentase rehabilitasi/pengembangan prasarana pertanian	100%	
				Program pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner	Persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis (diperoleh dari surveylance	4,06%	

No	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/Tidak Menunjang
					penyakit dari 5 PHMS)		
				Program penyuluhan pertanian	Persentase kelompok tani yang beraktivitas	100%	
2.	Meningkatnya ketahanan pangan daerah	Persentase daerah rentan rawan pangan	-2,8%	Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan Masyarakat	Skor PPH Kabupaten/ Kota	93,03%	Menunjang
				Program pengawasan keamanan pangan	Persentase pangan segar yang memenuhi persyaratan dan mutu keamanan pangan (%)	87,5%	
				Program penyuluhan pertanian	Persentase kelompok tani yang beraktivitas	100%	
		Prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan	13,2%	Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan Masyarakat	Skor PPH Kabupaten/ Kota	93,03%	Menunjang
				Program pengawasan keamanan pangan	Persentase pangan segar yang memenuhi persyaratan dan mutu keamanan pangan (%)	87,5%	
				Program penyuluhan pertanian	Persentase kelompok tani yang beraktivitas	100%	
3.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan PD	Nilai SAKIP PD	99,6%	Program penunjang urusan pemerintahan daerah	Nilai SAKIP PD	99,07%	Menunjang

No	Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/Tidak Menunjang
				kabupaten/Kota			

Dari sasaran meningkatnya produksi sumberdaya sektor pertanian terdapat 3 program yang menunjang diantaranya program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian, dan program penyuluhan pertanian. Dari program tersebut diperoleh rata-rata capaian produktivitas sebesar 5,55 % dari target 4,35%. Pada sektor pertanian produktivitas tahun 2025 mengalami kenaikan yang salah satu faktornya petani menggunakan benih unggul dan adanya bantuan alat dan mesin pertanian kepada petani. Pada sasaran menngkatnya ketahanan pangan daerah serta sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan perangkat daerah sudah melebihi target renstra. Artinya, program yang mendukung pada peningkatan ketahanan pangan daerah dan peningkatan nilai SAKIP berjalan dengan baik.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan Tahun 2025 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan Tahun 2025. Pembuatan LKJIP merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKJIP Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan Tahun 2025 dapat menggambarkan kinerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Secara umum capaian sasaran strategis menunjukkan perkembangan yang signifikan, meskipun terdapat indicator yang belum mencapai target yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan beberapa indicator kinerja membutuhkan komitmen, keterlibatan, dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, Masyarakat, dunia usaha dan civil society.

Capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2025berdasarkan Renstra 2024-2026 dapat dinyatakan berhasil Karena realisasi 3 dari 5 target indikator kinerja sasaran strategis 100% ke atas dengan rinician:

1. Target dengan capaian realiasi di atas 100% sebanyak 2 target;
2. Target dengan capaian realiasi tepat 100% sebanyak 0 target;
3. Target dengan capaian realiasi di bawah 100% sebanyak 0 target: dan
4. Target yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 0 target.

Sedangkan capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2025 berdasarkan Renstra 2025-2029 dapat dinyatakan berhasil karena realisasi X dari X target indicator kinerja sasaran strategis 100% ke atas dengan rincian:

1. Target dengan capaian realiasi di atas 100% sebanyak 2 target;
2. Target dengan capaian realiasi tepat 100% sebanyak 0 target;
3. Target dengan capaian realiasi di bawah 100% sebanyak 5 target: dan
4. Target yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 0 target.

Dalam Tahun Anggaran 2025 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Pamekasan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp56.945.980.469 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp48.563.671.812 dengan demikian dapat dikatakan tahun 2025 serapan anggaran sebesar 85,2% dan nilai efisiensi anggaran sebesar 3,05%.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan kepada pihak-pihak terkait baik sebagai *stakeholders* ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Pamekasan.

Pamekasan, 03 Februari 2026

Kepala Dinas
Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kabupaten Pamekasan



Drs. FATHORRACHMAN. M.Si
Pembina
NIP. 19660303 198602 1 007

LAMPIRAN

1. SK Tim SAKIP Perangkat Daerah

PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN

DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Jalan Slamet Riyadi, No. 5A Kabupaten Pamekasan Pamekasan. Telp (0324) 322611

Pos 26 Kode Pos

Laman : http://dkpp.pamekasankab.go.id – Pos-El : dkpp@pamekasankab.go.id

KABUPATEN PAMEKASAN

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN PAMEKASAN

NOMOR : 188/ 112 / 432.309 / 2025

TENTANG

TIM PENERAPAN SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN PAMEKASAN

Plt KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

Menimbang : Bahwa dalam rangka pembinaan dan peningkatan kualitas penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, perlu membentuk Tim Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan

Keputusan Plt Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan.

Mengingat :

1. Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614);
3. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2015;
4. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Membentuk tim penerapan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.

KEDUA : Menugaskan tim sebagaimana dimaksud dalam diktum kesatu yaitu :

a. Melakukan inventarisasi bahan dan data yang diperlukan dalam penyusunan dokumen SAKIP;
b. Melakukan koordinasi di setiap penyusunan dokumen sesuai tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
c. Menyusun dokumen SAKIP yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja.
d. Melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada pimpinan SKPD.

KETIGA : Membebankan biaya pelaksanaan Keputusan ini pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Pamekasan
Pada Tanggal: 13 Januari 2025

Plt. Kepala Dinas
Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kabupaten Pamekasan

Ir. Indah Kurnia Sulistiorini, S.Pt., M.M
NIP. 19711217 199803 2 006

2. SK Penetapan Dokumen IKU



PEMERINTAH KABUPATEN
PAMEKASAN DINAS KETAHANAN
PANGAN DAN PERTANIAN

KEPUTUSAN
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN KABUPATEN PAMEKASAN
NOMOR : 188/111.B/432.309/2024

TENTANG

PENETAPAN INDIKATOR
KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN
PERTANIAN KABUPATEN PAMEKASAN
TAHUN 2024-2026

Menimbang : Bahwa dalam rangka untuk menjabarkan lebih lanjut dan menjamin kesesuaian dalam pencapaian sasaran strategis dan kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pamekasan Tahun 2018-2023 dengan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan Tahun 2024-2026, maka Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pamekasan perlu menyusun dan menetapkan Indikator Kinerja Utama dengan Keputusan Kepla Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 9 Tahun 2019
   tentang Rencana Pembangunan Jangka Menegah Daerah Kabupaten Pamekasan Tahun 2018-2023;
4. Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 6 Tahun 2016
   Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Staf Ahli.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan sebagaimana tersebut dalam Lampiran.

KEDUA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA adalah:

a. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manjemen kinerja;
b. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari capaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

KETIGA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA digunakan untuk:

a. Perencanaan jangka menengah;

b. Perencanaan tahunan;
c. Penyusunan dokumen penetapan kinerja;
d. Pelaporan akuntabilitas kinerja;
e. Evaluasi kinerja instansi pemerintah;
f. Pemantauan dan pengendalian kinerja pelaksanaan program, kegiatan, dan sub-kegiatan.

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terjadi perubahan pada lingkup Indikator kinerja utama, dapat dilakukan perubahan dan/atau penyesuaian sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Pamekasan
Pada Tanggal: 12 Januari 2024

Plt. Kepala Dinas
Ketahanan Pangan dan Pertanian
Kabupaten Pamekasan

Ir. NOLO GARJITO
NIP. 19661231 199203 1 059

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN NOMOR : 188/111.B/432.309/2024
TANGGAL : 12 JANUARI 2024

INDIKATOR KINERJA UTAMA

INSTANSI : DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN PAMEKASAN

TUJUAN RPD : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi inklusif berbasis potensi lokal, pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat

SASARAN RPD : Meningkatnya pertumbuhan sektor unggulan dan potensial perekonomian daerah

TUJUAN RENSTRA : Meningkatkan pertumbuhan ekonomi inklusif berbasis potensi lokal, pengentasan kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat

SASARAN RENSTRA :
1. Meningkatknya Produksi Sumberdaya Sektor Pertanian dan Peternakan
2. Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular
3. Meningkatnya Diversifikasi Pangan di Masyarakat

TUGAS : Membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian serta tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah

FUNGSI :

a. perumusan kebijakan di bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian;
b. pelaksanaan kebijakan di bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian;
c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian;
d. pengarahan dan pemanfaatan hasil monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja peyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang ketahanan pangan dan pertanian;
e. pemeberian rekomendasi perizinan bidang ketahanan pangan dan pertanian;
f. penilaian kinerja bawahan;
g. pelaksanaan administrasi dinas; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugas dan

fungsinya

Tujuan/Indikator Tujuan OPD	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formula	Target			Sumber Data	Penanggung Jawab
				2024	2025	2026		
Meningkatnya kontribusi sektor unggulan dan potensial perekonomian daerah								
Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, dan Peternakan				0,5	0,75	1		
	Meningkatknya produksi sumberdaya sektor pertanian	Total Produksi tanaman Pangan	Provitas x Luas Panen	203.949	205.989	208.049	BPS	✓ Bidang Produksi Pertanian ✓ Bidang Perizinan dan Penyuluhan
		Total Produksi Tanaman Hortikultura		60.419	61.023	61.634	BPS	
		Total Produksi Tanaman Perkebunan		17.293	17.466	17.641	BPS	
		Total Produksi Peternakan	Provitas ternak x populasi	8.942	9.031	9.121	BPS	✓ Bidang Produksi Peternkan ✓ Bidang Perizinan dan Penyuluhan
	Meningkatnya Diversifikasi Pangan di Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan		72	73	74	BPS	✓ Bidang Ketahanan Pangan ✓ Bidang Perizinan dan Penyuluhan

Pamekasan, 12 Januari 2024

Plt DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN PAMEKASAN

Ir. NOLO GARJITO
Pembina
NIP. 19661231 199203 1 059

3. PK Kepala Perangkat Daerah

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INDAH KURNIA SULISTIORINI, S.Pt. MM

Jabatan : Plt. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pamekasan

Selanjutnya, disebut pihak pertama

Nama : MASRUKIN, S.Sos., M.Si

Jabatan : Pj. Bupati Pamekasan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pamekasan, 6 Januari 2025

Pihak Kedua,

MASRUKIN, S.Sos., M.Si

Pihak Kesatu

INDAH KURNIA SULISTIORINI, S.Pt. MM
NIP : 19711217 199803 2 006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN
KABUPATEN PAMEKASAN

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya produksi sumberdaya sektor pertanian dan peternakan	Total produksi tanaman pangan	205,989 Ton
		Total produksi tanaman hortikultura	61,023 Ton
		Total produksi tanaman perkebunan	17,466 Ton
		Total produksi peternakan	9,031 Ton
2	Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	Persentase penurunan penanganan kasus penyakit menular	73%
3	Meningkatnya diversifikasi pangan di masyarakat	Skor pola pangan harapan	73

	Program		Anggaran
1.	Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/ kota	Rp.	19.991.493.395,-
2.	Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	Rp.	215.000.000,-
3.	Program pengawasan keamanan pangan	Rp.	40.000.000,-
4.	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Rp.	9.265.000.000,-
5.	Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Rp.	18.410.494.560,-
6.	Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Rp.	464.999.926,-
7.	Program perizinan usaha pertanian	Rp.	30.000.000,-
8.	Program penyuluhan pertanian	Rp.	350.000.000,-

	Program		Anggaran
9.	Program penanganan kerawanan pangan	Rp.	115.000.000,-
10.	Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Rp.	20.000.000,-
	Jumlah	Rp.	48.901.987.881,-

Pamekasan, 6 Januari 2025

Pihak Kedua,

INDAH KURNIA SULISTIORINI, S.Pt. MM
NIP : 19711217 199803 2 006

Pihak Kesatu,

MASRUKIN, S.Sos., M.Si

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INDAH KURNIA SULISTIORINI, S.Pt. MM

Jabatan : Plt. Kepala Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Pamekasan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. KH. KHOLILURRAHMAN S.H., M.Si

Jabatan : Bupati Pamekasan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pamekasan, 26 Mei 2025

Pihak Kedua,	Pihak Kesatu,
Dr. KH. KHOLILURRAHMAN S.H., M.Si	INDAH KURNIA SULISTIORINI, S.Pt. MM
	NIP : 19711217 199803 2 006

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi inklusif berbasis potensi lokal, pengentasan kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat	Persentase pertumbuhan PDRB sektor petanian dan perternakan	0.75%
2.	Meningkatknya produksi sumberdaya sektor pertanian dan peternakan	Total Produksi tanaman Pangan	205,989 Ton
		Total Produksi Tanaman Hortikultura	61,023 Ton
		Total Produksi Tanaman Perkebunan	17,466 Ton
		Total Produksi Peternakan	9,031 Ton
3.	Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	Persentase penurunan penanganan kasus penyakit menular	73%
4.	Meningkatnya Diversifikasi Pangan di Masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	73

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/ kota	Rp. 19.617.001.126,-	APBD
2. Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	Rp. 129.659.160,-	APBD
3. Program pengawasan keamanan pangan	Rp. 29.860.400,-	APBD
4. Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Rp. 9.030.107.193,-	APBD
5. Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	Rp. 23.110.494.560,-	APBD
6. Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Rp. 336.396.795,-	APBD
7. Program perizinan usaha pertanian	Rp. 15.000.000,-	APBD
8. Program penyuluhan pertanian	Rp. 756.042.400,-	APBD
9. Program penanganan kerawanan pangan	Rp. 98.034.900,-	APBD
10. Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Rp. 12.267.000,-	APBD

Pamekasan, 26 Mei 2025

Pihak Kedua,

Dr. KH. KHOLILURRAHMAN S.H., M.Si

Pihak Kesatu,

INDAH KURNIA SULISTIORINI, S.Pt. MM
NIP : 19711217 199803 2 006

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. FATHORRACHMAN, M.Si

Jabatan : Kepala Dinas Ketahanan Pangan Dan Perikanan Kabupaten Pamekasan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. KH. KHOLILURRAHMAN S.H., M.Si

Jabatan : Bupati Pamekasan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pamekasan, 19 November 2025

Pihak Kedua,	Pihak Kesatu,
Dr. KH. KHOLILURRAHMAN S.H., M.Si	Drs. FATHORRACHMAN, M.Si NIP. 196603031986021007

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatknya Produksi Hasil Pertanian	Peningkatan Produksi Hortikultura	13
		Peningkatan Produksi Perkebunan	41
		Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	7
		Peningkatan Produksi Komoditas Peternakan	7
2.	Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah	Persentase Daerah Rentan Rawan Pangan	2
		Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (Prevalence of Undernourishment)	13,86
3.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan PD	Nilai SAKIP PD	81

Formulir E-81
Evaluasi Terhadap Hasil Renja Perangkat Daerah Lingkup Kabupaten
Renja Perangkat Daerah Kabupaten Pamekasan
Periode Pelaksanaan 2025

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN													
2.09.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai Sakip Perangkat Daerah	Skala	87	18.833.375.471	10	17.423.063.160	11.49 %	92.51 %	90	36.580.143.100	103.45 %	57.43 %

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
2.09.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja yang disusun tepat waktu	Dokumen	2	44.428.400	2	38.899.000	100 %	87.55 %	4	93.899.000	200 %	18.09 %
2.09.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	2	44.428.400	2	38.899.000	100 %	87.55 %	4	87.574.392	200 %	23.35 %

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
2.09.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah unit kerja yang menyusun perencanaan dan laporan kinerja keuangan dengan kualitas baik	Dokumen	1	16.932.685.011	1	15.672.166.299	100%	92.56%	2	32.894.998.569	200%	64.02%
2.09.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/bulan	190	16.932.685.011	0	15.672.166.299	0%	92.56%	187	32.894.998.569	93.5%	64.02%
2.09.01.2.05	Administrasi Kepegawaian	Jumlah ASN yang terfasilitasi	Orang	20	20.851.000	10	10.925.000	50%	52.4%	40	55.925.000	114.29%	6.66%

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
	Perangkat Daerah												
2.09.01.2.05.0009	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Orang	20	20.851.000	5	10.925.000	25 %	52.4%	35	41.909.000	100 %	5.37%
2.09.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah adminstrasi umum yang terpenuhi	Dokumen	6	59.295.100	6	39.425.000	100 %	66.49 %	12	129.425.000	200 %	8.99%

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
2.09.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	1	21.755.100	0	17.751.000	0%	81.59%	1	32.751.000	100%	21.83%
2.09.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	1	37.540.000	0	21.674.000	0%	57.74%	1	96.674.000	100%	21.48%
2.09.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jasa penunjang urusan pemerintahan yang disediakan	Jasa	4	1.711.868.160	3	1.609.905.061	75%	94.04%	7	3.269.904.661	175%	60.3%

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
2.09.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan	1	154.996.760	0	134.855.061	0%	87.01 %	1	299.854.761	100 %	49.98 %
2.09.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan	1	1.556.871.400	0	1.475.050.000	0%	94.74 %	1	2.970.049.900	100 %	62.46 %

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
2.09.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Jasa pemeliharaan Barang Milik Daerah	jasa	2	64.247.800	2	51.742.800	100 %	80.54 %	4	135.990.870	200 %	10.07 %
2.09.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	2	54.247.800	1	44.593.800	50 %	82.2%	3	114.593.799	60 %	38.2%

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
2.09.01.2.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	Unit	1	10.000.000	1	7.149.000	100 %	71.49 %	2	21.372.900	40 %	14.25 %
2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Nilai PPH	poin	73	122.352.960	24	113.703.540	32.88 %	92.93 %	96,1	363.703.540	131.64 %	6.22%

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Tersedianya dan tersalurkannya sumber pangan pokok dan pangan lainnya	Laporan	1	43.817.200	1	41.888.600	100 %	95.6%	6	176.888.600	120 %	6.12%
2.09.03.2.01.0002	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia	Laporan	1	43.817.200	1	41.888.600	100 %	95.6%	2	176.888.600	200 %	28.53 %

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
2.09.03.2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Angka Konsumsi Pangan Per kapita/Tahun	Laporan	1	78.535.760	1	71.814.940	100 %	91.44 %	334	186.814.940	87.43 %	10.47 %
2.09.03.2.04.0002	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalamPenganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis	Laporan	1	70.572.460	1	68.869.940	100 %	97.59 %	2	168.869.940	200 %	10.72 %

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
		Sumber Daya Lokal											
2.09.03.2.04.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi Per Kapita Per Tahun	Laporan	1	7.963.300	1	2.945.000	100 %	36.98 %	2	17.945.000	200 %	29.91 %

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
2.09.04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Jumlah desa/kelurahan rawan pangan	Desa/kelurahan	2	95.459.900	1	94.818.000	50 %	99.33 %	3	291.268.500	150 %	17.08 %
2.09.04.2.02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah rumah tangga yang mendapat penangan kerawanan pangan	rumah tangga	150	95.459.900	100	94.818.000	66.67 %	99.33 %	250	291.268.500	166.67 %	20.73 %

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
2.09.04.2.02.0002	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Kg	1000	87.039.000	1000	86.583.100	100 %	99.48 %	3250	211.333.600	138.3%	16.64 %

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
2.09.04.2.02.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan gizi kabupaten/kota	Laporan	1	8.420.900	1	8.234.900	100 %	97.79 %	2	77.054.900	200 %	0%
		Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan gizi kabupaten/kota	Laporan	1		1		100 %		2		200 %	

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Pengawasan dan pembinaan keamanan pangan	Persen	4	22.205.200	2	22.135.200	50 %	99.68 %	4	62.135.200	100 %	8.28%
2.09.05.2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pangan segar yang aman	Dokumen	1	22.205.200	1	22.135.200	100 %	99.68 %	6	62.135.200	120 %	8.28%
2.09.05.2.01.0007	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Dokumen	1	22.205.200	1	22.135.200	100 %	99.68 %	2	47.135.200	200 %	0%

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
	Kabupaten/Kota	daerah kabupaten/ kota											
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Produktivitas sektor pertanian (ton/ha)	ton/ha	6,2	9.017.454.443	6,2	6.205.545.410	100 %	68.82 %	10,4	13.503.590.192	167.26 %	27.3%
		Peningkatan populasi ternak, produksi ternak (%)	Persen	1		1		100 %		2		200 %	

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah pengawasan penggunaan sarana pertanian	Poktan	100	7.156.630.543	40	5.887.584.600	40 %	82.27 %	140	11.609.629.840	70 %	28.09 %
3.27.02.2.01.0001	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Laporan	1	6.100.000.000	1	5.848.763.000	100 %	95.88 %	2	10.918.535.500	200 %	54.87 %

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
3.27.02.2.01.0002	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Laporan	1	1.056.630.543	1	38.821.600	100 %	3.67%	2	552.395.850	200 %	2.58%
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah sarana pengelolaan SDG yang disediakan	Unit	1	71.808.000	1	71.364.930	100 %	99.38 %	4	133.364.930	133.33 %	14.82 %

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
3.27.02.2.02.0002	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Dokumen	1	71.808.000	0	71.364.930	0%	99.38 %	1	133.364.930	100 %	44.45 %
3.27.02.2.04	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Jumlah pengawasan poltryshop yang mendapat pembinaan dan pengawasan obat hewan	Laporan	1	15.565.500	1	15.565.500	100 %	100 %	11	50.305.500	42.31 %	0%

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
3.27.02.2.04.0001	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Obat Hewan yang Beredar	Laporan	1	15.565.500	1	15.565.500	100 %	100 %	2	50.305.500	200 %	0%
3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengendalian dan pengawasan penyediaan dan peredaran bibit ternak dan hijauan pakan ternak dalam	Laporan	1	1.773.450.400	1	231.030.380	100 %	13.03 %	11	1.710.289.922	47.83 %	24.63 %

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
		daerah kabupaten											
3.27.02.2.05.0002	Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak	Hasil Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak	Dokumen	1	77.050.900	1	76.501.000	100 %	99.29 %	2	282.751.000	200 %	9.23%

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
3.27.02.2.05.0006	Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Laporan	1	1.160.511.500	0	35.622.880	0%	3.07%	1	891.420.830	100%	28.48%
3.27.02.2.05.0008	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Jumlah benih/bibit ternak yang beredar	Laporan	1	535.888.000	0	118.906.500	0%	22.19%	1	413.166.042	100%	0%
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Peningkatan Prasarana Pertanian yang disediakan dan	%	1	28.299.386.060	1	23.129.763.277	100%	81.73%	2	37.225.556.047	200%	0%

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
		dikembangkan											
		Persentase Peningkatan Prasarana Pertanian yang disediakan dan dibangun	%	1		1		100 %		2		200 %	
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang	item	1	12.710.494.560	1	12.460.847.032	100 %	98.04 %	2	12.560.847.032	100 %	0%

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
		dikembangkan											
3.27.03.2.01.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Laporan	1	12.710.494.560	1	12.460.847.032	100 %	98.04 %	1	12.460.847.032	100 %	0%
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang dibangun	%	1	15.588.891.500	1	10.668.916.245	100 %	68.44 %	2	24.664.709.015	200 %	0%

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
3.27.03.2.02.0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	20	13.333.803.000	10	8.621.734.928	50 %	64.66 %	30	15.133.762.428	150 %	0%
3.27.03.2.02.0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	Unit	10	2.100.000.000	10	2.047.181.317	100 %	97.48 %	18	3.033.197.117	180 %	0%

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
3.27.03.2.02.0015	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	Jumlah rumah potong hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi	Unit	1	155.088.500	0	-	0%	0%	1	200.000.000	100%	0%
3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase penurunan jumlah kasus penyakit hewan	Persen	50	336.796.455	10	151.035.692	20%	44.84%	50	357.340.499	100%	7.44%

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Ekor	3000	103.179.963	2000	62.830.353	66.67%	60.89%	5000	137.830.223	166.67%	22.97%

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
3.27.04.2.01.0005	Pelaksanaan Surveilans Penyakit Hewan dan Zoonosis pada Hewan	Jumlah wilayah yang dilakukan surveilans dan zoonosis pada Hewan	Wilayah	1	31.189.167	0	-	0%	0%	0	-	0%	0%
3.27.04.2.01.0008	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan	Laporan	1	71.990.796	1	62.830.353	100%	87.28%	2	137.830.223	200%	0%

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
		zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ kota											
3.27.04.2.02	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengawasan lalulintas hewan	Laporan	1	53.389.636	1	37.969.936	100 %	71.12 %	2	112.922.979	100 %	21.51 %

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
3.27.04.2.02.0006	Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan, Produk Hewan dan Media Pembawa Penyakit Hewan Lainnya (HPM) di Perbatasan Tempat Pemeriksan HPM	Jumlah pengawasan dan pemeriksaan kesehatan HPM di Perbatasan Tempat Pemeriksan HPM	Laporan	1	53.389.636	0	37.969.936	0%	71.12 %	1	112.922.979	100 %	0%

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelayanan Laboratoriumdan jasa Medik Veteriner yang dikelola	Laporan	1	131.248.553	1	2.904.800	100%	2.21%	6	2.904.800	120%	0.12%
3.27.04.2.03.0002	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Laporan	1	131.248.553	1	2.904.800	100%	2.21%	1	2.904.800	100%	0.16%
3.27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan yang memiliki surat izin	Laporan	1	48.978.303	1	47.330.603	100%	96.64%	21	103.682.497	42%	10.63%

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
		berusaha (SIB)											
3.27.04.2.04.0010	Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	Jumlah unit usaha produk hewan yang diawasi terhadap penerpan cara yang baik	Unit Usaha	1	48.978.303	1	47.330.603	100 %	96.64 %	2	103.682.497	200 %	0%

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase terkendalinya bencana pertanian	Persentase	3	5.660.000	1	-	33.33 %	0%	2	25.000.000	66.67 %	0.4 %
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Luasan lahan pertanian dampak bencana yang tertangani	Laporan	1	5.660.000	1	-	100 %	0%	301	25.000.000	50.17 %	0.4 %

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
3.27.05.2.01.0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	Ha	200	5.660.000	0	-	0%	0%	140	15.339.200	70%	5.11%
3.27.06	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase izin usaha pertanian yang sesuai	Persentase	100	530.000	60	530.000	60%	100%	100	5.530.000	100%	0.61%

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
		standar pelayanan											
3.27.06.2.01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase rekomendasi izin usaha pertanian yg diterbitkan	Laporan	1	530.000	1	530.000	100%	100%	2	5.530.000	200%	0.82%
3.27.06.2.01.0005	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan standar dan Izin Usaha Pertanian	Jumlah izin usaha pertanian yang dibina dan diawasi	Laporan	1	530.000	0	530.000	0%	100%	1	5.530.000	100%	0%

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase kelompok tani yang naik kelas	Persentase	5	693.767.800	2	614.497.800	40 %	88.57 %	6	914.497.750	120 %	30.48 %
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah kelompok tani yang mendapatkan penyuluhan	Poktan	1034	693.767.800	517	614.497.800	50 %	88.57 %	1551	914.497.750	150 %	30.48 %
3.27.07.2.01.0001	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan	BPP	13	473.517.000	13	463.752.000	100 %	97.94 %	26	463.752.000	200 %	77.29 %

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
		Kapasitasnya											
3.27.07.2.01.0002	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	poktan	13	20.250.800	3	17.650.800	23.08 %	87.16 %	16	67.650.750	123.08 %	11.28 %

No	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja dan Anggaran Kinerja Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi		Tingkat Capaian Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah yang dievaluasi	
1	2	3	4	7		12 = 8 + 9 + 10 + 11		13 = 12 / 7 x 100%		14 = 12 + 6		15 = 14 / 5 x 100%	
				k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp	k	Rp
3.27.07.2.01.0005	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	poktan	13	200.000.000	5	133.095.000	38.46 %	66.55 %	31	383.095.000	238.46 %	31.92 %
Rata-rata Capaian Kinerja dan Anggaran								**56.39 %**	**70.19 %**				
Predikat Kinerja								**Rendah**	**Sedang**				